



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, *CAPITAL INTENSITY*,  
KONSERVATISME AKUNTANSI DAN KOMISARIS INDEPENDEN  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*)  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020 – 2023)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam  
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**RAFLI AKBAR SADIVA**

**11970314415**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025**



Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
Dilarang menjiplak atau menyalin atau membuat tiruan atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari UIN Suska Riau.

Nama

NIM

Fakultas

Program Studi

Judul Skripsi

Tanggal Ujian

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Rafli Akbar Sadiva

: 11970314415

: Ekonomi dan Ilmu Sosial

: S1 Akuntansi

: "PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, CAPITAL INTENSITY, KONSERVATISME AKUNTANSI DANKOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE)(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020 - 2023)"

: 23 Juni 2025

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Nelsi Arisandy SE, M.Ak, Akt, CA  
NIP: 197910102007102011

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN

Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M  
NIP: 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
NIP: 19741108 200003 2 004





# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

3,29 (M)  
4/25/25

Nama : Rafli Akbar Sadiva  
 NIM : 11970314415  
 Jurusan : S1 Akuntansi  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Capital Intensity, Konservatisme Akuntansi Dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di BEI 2020-2023)  
 Tanggal Ujian : 23 Juni 2025

Tim Penguji

Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Undang-Undang  
 Pendidikan Tinggi  
 No. 4 Tahun 2004  
 Pasal 112  
 Ayat 1  
 dan 2

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketua

Dr. Julina, SE, M.Si  
 NIP. 197307221999032001

Penguji 1

Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, Ak, CA  
 NIP. 197503072007012019

Penguji 2

Rhenny Riansyah, SE, MM. Ak, CA  
 NIP. 197008242014111001

Sekretaris

Saipul Al Sukri, M.Si  
 NIP. 198601082019031007

*[Signature]*

*[Signature]*

*[Signature]*

*[Signature]*

UIN SUSKA RIAU





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rafli Akbar Sadiva  
 NIM : 11970314415  
 Tempat/Tgl. Lahir : CIBINONG / 26 Desember 2000  
 Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Capital Intensify, konservatisme  
Akuntansi dan komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak  
(Tax Avoidance) (Studi empiris pada Perusahaan Sektor  
Industri Yang terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, ... Juli 2025  
 Yang membuat pernyataan



RAFLI AKBAR SADIVA  
 NIM: 11970314415

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, *CAPITAL INTENSITY*,  
KONSERVATISME AKUNTANSI DAN KOMISARIS INDEPENDEN  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*)**

OLEH:

**RAFLI AKBAR SADIVA****11970314415**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, *capital intensity*, konservatisme akuntansi dan komisaris independent terhadap penghindaran pajak. (studi empiris pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2023) yang diuji secara parsial dan simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2023. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dengan menggunakan teknik *puposive sampling* dan mendapatkan 17 perusahaan dengan 4 tahun pengamatan (68 data observasi). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan *software Eviews12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial konservatisme akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan pertumbuhan penjualan, *capital intensity* dan komisaris independent tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Secara simultan konservatisme akuntansi pertumbuhan penjualan, *capital intensity* dan komisaris independent berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

**Keywords:** *Sales Growth, Capital Intensity, Accounting Conservatism, Independent Commissioner, Tax Avoidance.*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF SALES GROWTH, CAPITAL INTENSITY, ACCOUNTING CONSERVATISM AND INDEPENDENT COMMISSIONERS ON TAX AVOIDANCE**

**BY:**

**RAFLI AKBAR SADIVA**

**11970314415**

*This study uses a descriptive quantitative approach. The purpose of this study is to determine the effect of sales growth, capital intensity, accounting conservatism and independent commissioners on tax avoidance. (empirical study of industrial sector companies listed on the IDX for the period 2020-2023) which was tested partially and simultaneously. The population in this study were industrial sector companies listed on the IDX for the period 2020-2023. The sample in this study was industrial sector companies using purposive sampling techniques and obtained 17 companies with 4 years of observation (68 observation data). The data analysis technique used was panel data regression analysis with the help of Eviews12 software. The results of the study show that partially accounting conservatism has a significant effect on tax avoidance. While sales growth, capital intensity and independent commissioners do not have a significant effect on tax avoidance. Simultaneously accounting conservatism sales growth, capital intensity and independent commissioners have an effect on tax avoidance.*

**Keywords: Leverage, Debt Default, Auditor Quality, Auditor Client Tenure, Opinion Shopping, Disclosure, Company Size and Opini Audit Going Concern Audit Opinions.**

UIN SUSKA RIAU





## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillahirabbil'alam*, segala puji serta rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari alam jahiliyah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Capital intensity*, Konservatisme AKuntansi dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak ( *Tax Avoidance* ) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Pada BEI Periode Tahun 2020 - 2023)”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karyaku yang sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Dr. Juliana, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
8. Ibu Nelsy Arisandy, SE.M.Ak, AK, CA selaku Pembimbing Proposal serta Skripsi yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Ibu Febri Delmi S.E.I.Ma Selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

12. Kedua orangtua tercinta penulis yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus-putusnya untuk penulis.

13. Gina, yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, serta doa yang tiada putus, sehingga menjadi sumber semangat dan motivasi bagi penulis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.

Pekanbaru, Februari 2025  
Penulis

Rafli Akbar Sadiva

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
2.1 Teori Agensi .....	14
2.1.2 Teori Akuntansi Positif (Positive Accounting Theory) .....	15
2.2 Pengertian Pajak .....	18
2.3 Penghindaran pajak .....	20
2.4 Pertumbuhan Penjualan .....	22
2.5 <i>Capital Intensity</i> .....	23
2.6 Konservatisme Akuntansi.....	24
2.7 Komisaris independen .....	26
2.8 Pajak Dalam Islam.....	26
2.9 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	28
2.10 Kerangka Penelitian .....	33
2.11 Perumusan Hipotesis .....	34



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.11.1 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak .....	34
2.11.2 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Penghindaran Pajak.....	37
2.11.3 Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penghindaran Pajak .....	38
2.11.4 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak.....	39
2.11.5 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, <i>Capital Intensity</i> , Konservatisme Akuntansi, Komisaris Independen Dan Terhadap Penghindaran Pajak ( <i>Tax avoidance</i> ).....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	43
3.2 Populasi dan Sampel .....	44
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	48
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	49
3.4.1 Variabel Independen .....	49
3.4.2 Variabel Dependen .....	51
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	52
3.6 Metode Analisis .....	52
3.6.1 Statistik Deskriptif .....	53
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	53
3.6.3 Pemilihan Model Data Panel .....	56
3.6.4 Uji Hipotesis .....	60
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	63
4.2 Hasil Statistik Deskriptif .....	64
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	67
4.4 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel.....	70
4.5 Hasil Uji Signifikasi Model.....	73
4.6 Hasil Uji Hipotesis .....	75
4.7 Pembahasan.....	79





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7.1. Pertumbuhan Penjualan Tidak Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak .....	79
4.7.2 Intensitas Modal Tidak Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak .....	80
4.7.3 Konservatisme Akuntansi Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak ....	82
4.7.4 Komisaris Independen Tidak Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
5.1 Kesimpulan .....	90
5.2 Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>99</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1 Review Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1.1 Kriteria Sampel.....	39
Tabel 3.2.1 Perusahaan Aneka Industri.....	40
Tabel 4.1.1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	56
Tabel 4.2.1 Hasil Uji Deskriptif.....	57
Tabel 4.3.1 Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 4.3.3 Uji Auto Korelasi.....	62
Tabel 4.3.4 Perhitungan Letak d.....	62
Tabel 4.4.1 <i>Uji Common Effect Model</i> .....	63
Tabel 4.4.2 <i>Uji Fixed Effect Model</i> .....	64
Tabel 4.4.3 <i>Uji Random Effect Model</i> .....	65
Tabel 4.5.1 Uji Chow.....	66
Tabel 4.5.2 <i>Uji Lagrange Multiplier Test</i> .....	67
Tabel 4.6.1 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	69
Tabel 4.6.2 Uji Simultan.....	78
Tabel 4.6.2 Uji Koefisien Determinasi .....	79



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 Kerangka Penelitian.....	29
Gambar 4.3.1 Uji Normalitas.....	59



UIN SUSKA RIAU





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pajak memiliki peranan yang sangat vital dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya dalam pembangunan ekonomi. Berdasarkan Pasal 4 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), pajak didefinisikan sebagai kontribusi yang diwajibkan negara terhadap orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa yang sesuai dengan Undang-Undang di mana pajak akan digunakan untuk keperluan negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak merupakan sumber pendapatan Negara yang terbesar. Setiap warga negara yang termasuk dalam wajib pajak diharuskan untuk membayar dan menyetorkan kewajiban pajaknya ke Kas Negara. Berdasarkan APBN 2020, pajak berkontribusi besar terhadap pendapatan negara sebesar Rp.1.865,7 triliun yang berarti pajak menyumbang 83,54% dari total pendapatan negara Rp.2.233,2 triliun (Andry, 2020). Mengingat betapa besarnya penerimaan dari sektor pajak, maka pemerintah Indonesia harus meningkatkan langkah optimalisasi penerimaan pajak demi memaksimalkan penerimaan atas sektor pajak.

Untuk meningkatkan perekonomian, pemerintah memberikan fasilitas perpajakan antara lain melalui penurunan tarif pajak badan yang ditetapkan oleh pemerintah yang sebelumnya diatur dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

17 ayat (1) huruf b yang berisi tarif pajak bagi wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 28% (dua puluh delapan persen). Pemerintah kemudian melakukan perubahan tarif pajak badan yang diatur dalam Undang-Undang No 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat (2a) yang berisi tarif pajak penghasilan wajib pajak badan adalah sebesar 25% (dua puluh lima persen) yang mulai berlaku sejak tahun pajak 2010.

Dalam teori agensi, prinsipal adalah pihak yang memberikan wewenang kepada pihak lain (agen) untuk melakukan suatu tindakan atau mengambil keputusan atas nama dirinya. Prinsipal memiliki harapan bahwa agen akan bertindak sesuai dengan kepentingan terbaiknya. Namun, karena adanya perbedaan kepentingan dan informasi yang tidak simetris, sering kali muncul konflik agensi antara kedua pihak (Jensen & Meckling, 1976).

Dalam konteks perusahaan, pihak prinsipal yang utama adalah pemegang saham atau pemilik modal. Mereka mendelegasikan tanggung jawab pengelolaan perusahaan kepada manajemen (agen), dengan harapan manajemen akan mengelola perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan keuntungan bagi pemilik modal.

Namun, dalam konteks yang lebih luas, terutama yang berkaitan dengan penghindaran pajak, pihak prinsipal bisa juga mencakup pihak-pihak eksternal yang memiliki kepentingan terhadap kepatuhan dan kontribusi perusahaan, seperti:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Pemegang saham → menginginkan laba maksimal dan risiko minimal.
- Kreditur → menginginkan laporan keuangan yang sehat dan transparan.
- Masyarakat atau publik → menginginkan perusahaan berkontribusi terhadap pembangunan sosial melalui pembayaran pajak secara wajar.

Bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang dapat mengurangi laba bersih, Sehingga sebisa mungkin perusahaan membayar pajak serendah mungkin (Susilawaty, 2020). Maka dari itu sebagian besar perusahaan tidak ada yang sukarela untuk membayar pajak dikarenakan membayar pajak yang sifatnya memaksa perusahaan apabila tidak membayar akan terkena sanksi yang dapat merugikan perusahaan .

Untuk meminimalisir pajak, perusahaan akan mendorong manajemennya untuk lebih memperhatikan pajak. Umumnya perusahaan melalui manajemen akan melakukan perencanaan pajak yang dapat menurunkan beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan baik dengan cara legal maupun cara ilegal. Cara ilegal untuk meminimalisir tanggungan pajak adalah dengan cara penggelapan pajak terkait dengan penggunaan cara-cara yang melanggar hukum untuk mengurangi bahkan menghilangkan beban pajak atau lebih dikenal sebagai penggelapan pajak (*tax evasion*) (Susliyanti, 2019). Sedangkan cara legal untuk meminimalisir tanggungan pajak adalah dengan cara memanfaatkan celah (*loopholes*) yang terdapat dalam peraturan perpajakan yang ada untuk menghindari pembayaran pajak, atau melakukan transaksi yang tidak memiliki tujuan selain untuk menghindari pajak atau yang lebih dikenal sebagai penghindaran pajak (*Tax avoidance*) (Kurniasih & Hermanto, 2020).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akibat maraknya praktik penghindaran pajak di Indonesia dilansir dari situs berita online pajakku.com (2020) pada tahun 2020 Indonesia diperkirakan mengalami kerugian mencapai Rp.68,7 triliun, kerugian tersebut disebabkan oleh Wajib Pajak badan yang melakukan penghindaran pajak di Indonesia. Jumlah kerugian yang disebabkan mencapai US\$ 4,78 miliar atau setara Rp.67,6 triliun. Sedangkan sisanya, berasal dari Wajib Pajak orang pribadi dengan jumlah mencapai US\$ 78,83 juta atau setara Rp 1,1 triliun. Hal ini pun mengakibatkan realisasi penerimaan pajak di Indonesia pada tahun 2020 tak mencapai target Pemerintah mencatat hingga akhir tahun 2020, realisasi penerimaan pajak tercatat hanya sebesar Rp 1.069,98 triliun. Angka itu meleset dari target yang ditetapkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2020, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan sebesar Rp 1.198,82 triliun (Tempo .co 2021), Untuk mengurangi adanya penghindaran pajak (*Tax avoidance*), pihak pajak melakukan pengawasan terhadap transaksi yang mempunyai 3 hubungan istimewa baik dalam negeri maupun luar negeri (newssetup.kontan.co.id 2020).

Kasus yang pernah terjadi di Indonesia yaitu PT. Garuda Metalindo yang dimana Neraca Perusahaannya terlihat adanya peningkatan jumlah hutang. Dalam laporan keuangan tersebut nilai utang bank jangka pendeknya mencapai Rp. 200 Miliar. Emitmen ini memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang untuk dapat menghindari pembayaran pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan tersebut. Presiden Direktur Garuda Metalindo mengatakan bahwa peningkatan perusahaan ini dilakukan dengan alasan yaitu Perseroan setidaknya menyiapkan Rp.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

350 Miliar belanja modal (*capital expenditure*) hingga pertengahan tahun depan. Perusahaan ini diduga melakukan upaya-upaya penghindaran pajak, padahal aktivitas yang dimilikinya cukup baik, namun yang menarik disini adalah banyaknya modus yang dilakukan untuk melakukan penghindaran pajak, mulai dari administrasi hingga kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Secara badan usaha, perusahaan ini sudah terdaftar sebagai perseroan terbatas. Namun dari segi permodalan, perusahaan tersebut menggantungkan hidup dari hutang afiliasi. Lantaran modalnya dimasukkan sebagai hutang, yang dimana hal ini akan dapat mengurangi pajak, maka perusahaan tersebut akan praktis dapat terhindar dari kewajibannya (investor.id 2019).

Kasus lainnya yaitu PT Toyota Motor Manufaktur Indonesia (TMIIN) yang merupakan perusahaan induk Astra Internasional Tbk (ASII) dengan memanfaatkan transaksi antar perusahaan terafiliasi di dalam dan luar negeri, untuk menghindari pembayaran pajak. Hal ini dilakukan agar dapat terhindar dari 4 pembayaran pajak yang tinggi di Indonesia, yaitu dengan cara sengaja menjual produk tersebut ke Toyota Motor Asia Pacific Ltd di Singapura sebelum dijual ke Filipina dan Thailand dengan memanfaatkan *Tax Heaven* di Singapura (Kompasiana.com 2019) .

Fenomena penghindaran pajak lainnya yaitu PT. POLY (*Asia Pacific Fibers*) yang merupakan perusahaan tekstil yang diduga melakukan penghindaran pajak sekitar Rp. 61,25 Miliar. PT. *Asia Pacific Fibers* diduga melakukan penghindaran pajak dengan cara menerbitkan faktur pajak yang tidak berdasarkan transaksi yang sebenarnya atau faktur pajak fiktif (pajakonline.com 2021). Fenomena-fenomena ini menggambarkan bahwa masih banyak perusahaan yang melakukan penghindaran

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak. Dimana wajib pajak ini memanfaatkan celah dalam kebijakan perpajakan yang berlaku. Cara yang dilakukan hampir sama, yaitu perusahaan atau wajib pajak memindahkan objek ataupun keuntungan ke negara lain dan menambah biaya-biaya yang dikenakan didalam peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya pemerintah dalam menutup potensi kerugian negara, dengan melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *Tax avoidance* perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh sebab itu, penting untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Tax avoidance*. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk membayar pajak dan mempengaruhi penghindaran pajak, diantaranya Pertumbuhan penjualan, *Capital Intensity*, *Leverage*, Komisaris Independen.

Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) merupakan sebagai tolak ukur berkembangnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari nilai keuntungan dari laporan keuangan yang diperoleh tiap tahun, dengan demikian dapat dikaitkan sebagai alat untuk perkembangan perusahaan. Pertumbuhan penjualan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pertumbuhan penjualan berpengaruh dengan arah positif pada penghindaran pajak merupakan kesimpulan penelitian dari Jaka dan Purwatiningsih (2022). Riset oleh tongam dan lisa (2021) menyimpulkan terdapat tidak pengaruh antara pertumbuhan penjualan pada penghindaran pajak. Faktor lain yang berkaitan dengan *Tax avoidance* adalah *Capital*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Intensity* ratio atau rasio intensitas modal. Seberapa besar modal perusahaan yang dialokasikan ke aset tetap dalam rangka investasi disebut *Capital Intensity* (Rifai dan Atiningsih, 2019). *Capital Intensity* ini dapat mempengaruhi beban penyusutan karena pada dasarnya aset tetap akan mengalami penyusutan pada setiap tahunnya sehingga dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Beban pajak yang menurun dapat memaksimalkan laba yang perusahaan. Semakin besar ratio *Capital Intensity* maka akan semakin besar beban penyusutan dan tindakan *Tax avoidance* juga akan semakin tinggi. Penelitian terkait dengan *Capital Intensity* dinyatakan oleh Masrurroch et.al. (2021) bahwa *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap *Tax avoidance*, selaras dengan penelitian dari Saputri (2018) serta Yutaro dan Miftatah (2020). Berbeda dengan penelitian dari Zainuddin dan Anfas (2021) serta Sinaga dan Suardikha (2019) yang menyebutkan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, yang sejalan dengan hasil studi Apsari dan Supadmi (2018). Sementara itu hasil *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap *Tax avoidance* dinyatakan oleh Widodo dan Wulandari (2021) yang selaras dengan hasil studi Dwiyanti dan Jati (2019) bahwa *capital Intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Selanjutnya variable konservatisme akuntansi, Hubungan antara konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak cukup kompleks. Konservatisme akuntansi adalah prinsip yang mendorong perusahaan untuk melaporkan aset dan pendapatan dengan hati-hati, menghindari terlalu optimis dalam laporan keuangan. Hal ini seringkali berarti mengakui kerugian lebih cepat daripada keuntungan. Sementara itu,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghindaran pajak adalah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajaknya melalui cara-cara yang legal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jaka (2022), konservatisme akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena berfungsi sebagai pengawasan terhadap kebijakan investasi perusahaan dan membantu membatasi kerugian dari keputusan investasi yang buruk. Di sisi lain, penghindaran pajak memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena dapat mencerminkan risiko dan ketidakpastian dalam laporan keuangan.

Namun, ketika konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak dianalisis bersamaan, mereka berdua secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa meskipun penghindaran pajak secara individu dapat dilihat negatif, ketika dikombinasikan dengan konservatisme akuntansi, hal tersebut dapat menjadi bagian dari strategi manajemen yang lebih besar untuk menjaga nilai perusahaan.

Secara umum, konservatisme akuntansi dapat membantu perusahaan dalam mengelola ekspektasi pasar dan melindungi nilai perusahaan, sedangkan penghindaran pajak dapat digunakan sebagai alat untuk mengoptimalkan laba setelah pajak. Kedua strategi ini, ketika diterapkan dengan bijak, dapat berkontribusi terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Namun, penting juga untuk mempertimbangkan aspek legal dan etis dari penghindaran pajak serta dampaknya terhadap citra perusahaan dan pemangku kepentingan. Konservatisme akuntansi adalah prinsip menyeluruh yang diterapkan ketika mengelola laporan keuangan, manajer

perusahaan tidak terburu-buru untuk mengkonfirmasi hasil yang diperoleh, tetapi segera mengantisipasi kemungkinan rugi yang akan terjadi.

Komisaris independen dalam suatu perusahaan tidak boleh mempunyai koneksi pribadi dengan pemegang saham utama ataupun jajaran direksi yang lain. Tugas komisaris independen ialah sanggup membagikan kontribusi yang efisien terhadap hasil akhir laporan keuangan suatu perusahaan yang bermutu ataupun mungkin terlepas dari kecurangan, komisaris independen pula dapat berperan selaku penengah dalam perselisihan antara manajer internal perusahaan serta pula dapat mengawasi kebijakan yang hendak diambil oleh manajemen dan memberikan tuntunan kepada manajemen. Penelitian terkait komisaris independen, dikemukakan oleh Sunarto et al. (2021) yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *Tax avoidance*, sejalan dengan penelitian Triyanti et al. (2020). Hasil penelitian lain mengungkapkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap *Tax avoidance* (Masrurroch et al., 2021). Studi Putri et al. (2020) juga menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap *Tax avoidance*, meskipun hasil ini kontradiktif dengan penelitian dari Saputri (2018) yang menjelaskan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *Tax avoidance*. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 - 2023. Alasan memilih perusahaan sektor aneka industri adalah karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi yang cukup besar dalam dunia investasi yang mana berarti informasi laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor aneka industri harus disampaikan secara tepat waktu dan akurat, namun pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

kenyataannya masih banyak perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan.

Selanjutnya, sektor ini memiliki peningkatan yang baik dari sisi penjualan, sehingga laba yang diperoleh akan cukup besar yang menyebabkan pembayaran pajak juga semakin besar, sehingga memungkinkan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Penelitian mengenai penghindaran pajak sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, namun penelitian yang dilakukan menghasilkan berbagai kesimpulan beragam dengan variabel independen yang beragam pula. Adapun variabel independent yang diteliti adalah Pertumbuhan penjualan, *Capital Intensity*, Leverage, Komisaris Independen dan sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah penghindaran Pajak. Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti tertarik mengamati penelitian tersebut dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Capital Intensity*, Konservatisme Akuntansi, Komisaris Independen Dan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020 – 2023)**

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*)?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*)?
3. Apakah Leverage terhadap berpengaruh Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*)?
4. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*)?
5. Apakah Pertumbuhan Penjualan, *Capital Intensity*, Leverage dan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*)?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*) pada perusahaan Sektor Aneka Industri periode 2020 - 2023.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Capital Intensity* terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*) pada perusahaan Sektor Aneka Industri periode 2020 - 2023.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Leverage terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*) pada perusahaan Sektor Aneka Industri periode 2020 - 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Komisaris Independen terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*) pada perusahaan Sektor Aneka Industri periode 2020 - 2023.
5. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Capital Intensity*, *Leverage* dan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*) ) pada perusahaan Sektor Aneka Industri periode 2020 - 2023.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan kepada berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Penulis Diharapkan menjadi bahan masukan untuk menambah wawasan mengenai faktor – faktor finansial terhadap penghindaran pajak yang diterapkan Wajib Pajak di Indonesia.
2. Bagi Pihak Lain (Umum) Diharapkan Wajib Pajak dapat menghindari praktik *Tax Planning* yang salah satunya yaitu *Tax avoidance* karena akan merugikan Indonesia pada tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Bagi Peneliti Berikutnya Penelitian ini merupakan hasil replikasi dari penelitian sebelumnya, sehingga informasi yang dihasilkan dari peneliti adalah hasil pengembangan dari peneliti terdahulu. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan referensi atau informasi yang dapat dijadikan pedoman sehingga mereka mampu mengkaji pembahasan yang lebih luas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini mengkaji tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang desain penelitian, objek penelitian, definisi variabel penelitian, teknik penentuan populasi, jumlah sampel yang akan diteliti, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang dijadikan sampel penelitian yaitu perusahaan tekstil & garmen yang terdaftar di BEI tahun 2020 - 2023 dan membahas hasil penelitian yang diteliti penulis.

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan saran bagi peneliti selanjutnya.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Agensi

Teori agensi diartikan sebagai suatu kontrak yang terjadi diantara principal dan agensi. Hubungan agensi akan terjadi pada saat *principal* (investor) mempekerjakan agen (pihak lain) untuk memberikan jasa serta mendelegasikan wewenang tentang pengelolaan dan pengambilan keputusan kepada pihak agen (Delbufalo, 2018). Hal ini menciptakan potensi konflik kepentingan yang dikenal sebagai teori keagenan (*agency theory*). Teori keagenan dipandang lebih luas karena mencerminkan kenyataan yang ada.

Teori keagenan dapat menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan akan bertindak, karena pada dasarnya mereka memiliki kepentingan yang berbeda. Konflik ini terjadi karena adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Teori keagenan menyatakan adanya asimetri antara manajer (agen) dan pemegang saham (prinsipal). Manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan dengan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. Demikian juga dengan praktik penghindaran pajak, manajemen memiliki lebih banyak informasi tentang kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya (Munawaroh & Sari, 2019).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori agensi menjelaskan hubungan antara prinsipal yaitu pemegang saham dan agen yaitu manajemen perusahaan. Pemegang saham tidak secara langsung berpartisipasi dalam kegiatan operasional perusahaan, dengan kata lain prinsipal hanya mendanai dan memfasilitasi aktivitas operasional perusahaan. Sedangkan aktivitas operasional perusahaan dijalankan oleh manajemen perusahaan. Manajemen memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya milik perusahaan dan juga bertanggung jawab atas tugas-tugasnya. Prinsipal (pemegang saham) tentunya berharap agar pihak manajemen dapat mengambil keputusan dan bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal, namun pada kenyataannya manajemen selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pribadinya sendiri (Masrurroch et al., 2021).

#### 2.1.2 Teori Akuntansi Positif (Positive Accounting Theory)

Teori Akuntansi Positif (Positive Accounting Theory, disingkat PAT) pertama kali dikembangkan secara formal oleh Watts dan Zimmerman dalam karya monumental mereka *Positive Accounting Theory* (1986). Tidak seperti teori normatif yang berfokus pada bagaimana praktik akuntansi seharusnya dilakukan, teori akuntansi positif menjelaskan dan memprediksi bagaimana manajer sebenarnya bertindak dalam memilih kebijakan akuntansi tertentu dalam konteks lingkungan kontraktual dan ekonomi perusahaan.

PAT didasarkan pada tiga hipotesis utama, yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Bonus Plan Hypothesis

Manajer yang memiliki kontrak kompensasi berbasis laba cenderung memilih metode akuntansi yang meningkatkan laba akuntansi untuk memaksimalkan bonus atau insentif mereka. Dalam konteks penghindaran pajak, manajer mungkin menghindari pajak untuk meningkatkan laba bersih setelah pajak, yang berpengaruh langsung terhadap bonus mereka.

### 2. Debt Covenant Hypothesis

Perusahaan yang memiliki tingkat utang tinggi cenderung menggunakan metode akuntansi yang meningkatkan laba agar tetap memenuhi batasan (covenant) dalam perjanjian utang. Dengan menurunkan beban pajak melalui tax avoidance, perusahaan dapat menunjukkan rasio keuangan yang lebih baik untuk menjaga hubungan dengan kreditur.

### 3. Political Cost Hypothesis

Perusahaan besar dan berpengaruh secara ekonomi berisiko dikenai biaya politik lebih besar (seperti regulasi atau pengawasan ketat). Oleh karena itu, mereka cenderung memilih metode akuntansi yang menurunkan laba, termasuk dengan memanfaatkan tax avoidance sebagai bentuk strategi untuk menurunkan eksposur terhadap biaya politik dan tekanan publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Relevansi Teori Akuntansi Positif dalam Penelitian Ini

Dalam penelitian ini, PAT sangat relevan terutama untuk menjelaskan alasan manajer memilih konservatisme akuntansi, serta hubungan antara struktur aset perusahaan (capital intensity) dengan keputusan penghindaran pajak.

- **Konservatisme Akuntansi**

PAT memandang konservatisme sebagai salah satu kebijakan yang dipilih manajer untuk mengurangi risiko kontraktual. Semakin konservatif laporan keuangan, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan melaporkan laba yang berlebihan dan memicu biaya politik. Namun, konservatisme juga membatasi ruang gerak manajer untuk melakukan manuver laba atau penghindaran pajak. Oleh karena itu, berdasarkan PAT, konservatisme yang tinggi dapat menurunkan tingkat tax avoidance (Watts, 2003).

- **Capital Intensity**

Perusahaan dengan tingkat intensitas aset tetap yang tinggi memiliki fleksibilitas dalam menentukan metode depresiasi atau amortisasi yang dapat dimanfaatkan untuk menurunkan laba kena pajak. PAT menjelaskan bahwa pemilihan metode tersebut merupakan bagian dari strategi manajerial untuk mengelola beban pajak dan laporan keuangan. Dengan demikian, capital intensity menjadi variabel penting yang dapat memengaruhi keputusan tax avoidance.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

## 2.2 Pengertian Pajak

Secara umum, pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang, sehingga dapat dipaksakan dengan tiada mendapat balas jasa secara langsung. Pajak dipungut penguasa berdasarkan norma-norma hukum untuk menutup biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif guna mencapai kesejahteraan umum (Sutedi, 2022).

Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) Nomor 28 Tahun 2007, pajak didefinisikan sebagai kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, tanpa mendapatkan imbalan secara langsung, dan digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya demi kemakmuran rakyat.

Menurut Rianty (2020), pajak adalah pungutan wajib dari rakyat untuk negara. Setiap sen uang pajak yang dibayarkan rakyat akan masuk dalam pos pendapatan negara dari sektor pajak. Penggunaannya untuk membiayai belanja pemerintah pusat maupun daerah demi kesejahteraan masyarakat.

Definisi pajak menurut S. I. Djajadiningrat (dalam Halim et al., 2014) adalah kewajiban untuk menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan oleh suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman. Penyerahan tersebut berdasarkan peraturan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





ditetapkan pemerintah, dapat dipaksakan, dan tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung, digunakan untuk memelihara negara secara umum.

### Fungsi Pajak

Pajak memiliki beberapa fungsi penting, yaitu:

#### 1. Fungsi Anggaran (Budgeter)

Pajak berfungsi sebagai sumber utama pendapatan negara untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pembangunan nasional.

#### 2. Fungsi Mengatur (Regulerend)

Pajak digunakan sebagai instrumen untuk mengatur perekonomian. Misalnya, pemerintah dapat menaikkan tarif pajak terhadap barang-barang mewah untuk mengurangi konsumsi barang tersebut.

#### 3. Fungsi Distribusi (Pemerataan)

Melalui pajak, pemerintah dapat melakukan redistribusi pendapatan untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi di masyarakat, misalnya melalui pembiayaan program-program bantuan sosial.

#### 4. Fungsi Stabilisasi

Pajak dapat digunakan untuk menstabilkan kondisi ekonomi, misalnya untuk mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas harga.



## Peran Pajak di Indonesia

Di Indonesia, pajak memegang peran yang sangat penting sebagai tulang punggung pendapatan negara. Menurut data Kementerian Keuangan, lebih dari 80% pendapatan APBN berasal dari sektor pajak. Pajak digunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, subsidi, dan berbagai program lain yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, pajak juga berperan dalam mendukung terciptanya keadilan sosial. Melalui penerapan pajak progresif, masyarakat dengan penghasilan lebih tinggi dikenakan tarif yang lebih besar, sehingga mampu mendorong terciptanya pemerataan.

### 2.3 Penghindaran pajak

Adalah suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan – kelemahan (*loopholes*) ketentuan perpajakan suatu negara, sehingga ahli pajak menyatakan legal karena tidak melanggar peraturan perpajakan (Ningtias, 2015:5). Sisi positif dari *tax avoidance* yaitu dapat meminimalkan beban pajak. Menurut Barr (2023), dkk penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah manipulasi penghasilan secara legal, yang masih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Anderson menyebutkan bahwa penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan dan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dibenarkan, terutama melalui perencanaan pajak. Penghindaran pajak bertujuan untuk meringankan beban pajak dengan cara yang telah dimungkinkan oleh perundang – undangan pajak dan dengan cara memanfaatkan kelemahan – kelemahan (*loopholes*) ketentuan perpajakan suatu negara sehingga ahli pajak menyatakan legal karena tidak bertentangan dengan peraturan perpajakan. Penghindaran pajak ini dilakukan oleh perusahaan untuk memperkecil besarnya tingkat pembayaran pajak yang harus dilakukan oleh perusahaan dan sebaliknya akan diperoleh penghematan pajak dengan cara mengatur tindakan yang menghindarkan aplikasi pengenaan pajak melalui pengendalian fakta – fakta sedemikian rupa sehingga terhindar dari pengenaan pajak yang lebih besar atau sama sekali tidak kena pajak. (Ngadiman dan Puspitasari, 2014).

Menurut Fadhilah (2014) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa komite urusan fiskal dari *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) telah menyebutkan tiga karakter penghindaran pajak (*tax avoidance*) yaitu:

- 1) Adanya unsur artifisial dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat didalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.
- 2) Memanfaatkan *loopholes* (kelemahan) dari undang-undang atau menerapkan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebetulnya dimaksudkan oleh pembuat undang-undang.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan penghindaran pajak dengan syarat wajib pajak menjaga serahasia mungkin.

## 2.4 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan didefinisikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. Pengoptimalan sumber daya yang ada pada perusahaan dapat dilihat melalui presentase penjualan dari tahun sebelumnya. Tingkat pertumbuhan penjualan menggambarkan keberhasilan dari aktivitas penjualan dalam suatu perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang tinggi mengakibatkan perusahaan mendapat lebih banyak laba yang dapat menyebabkan perusahaan membayar beban pajak menjadi lebih besar (Firdaus et al., 2022). Pertumbuhan yang meningkat memungkinkan perusahaan akan lebih dapat meningkatkan kapasitas operasi perusahaan, sebaliknya bila pertumbuhannya menurun perusahaan akan menemui kendala dalam rangka meningkatkan kapasitas operasinya (Khomsiyah et al., 2021). Pertumbuhan penjualan adalah faktor yang mempengaruhi struktur modal, dimana perubahan penjualan dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan.

Tingkat penjualan yang lebih tinggi, lebih banyak menggunakan modal eksternal. Sebuah perusahaan yang penjualannya relatif stabil dapat mengambil hutang lebih banyak daripada perusahaan yang penjualannya tidak stabil. *Sales growth* mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan di periode lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan di masa depan, pertumbuhan penjualan memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman dalam memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Rumus pertumbuhan penjualan adalah membandingkan antara penjualan tahun bersangkutan setelah dikurang dengan penjualan tahun sebelumnya terhadap penjualan tahun sebelumnya. Hasil yang positif menunjukkan bahwa terjadi kenaikan penjualan dari tahun sebelumnya, begitu pula sebaliknya hasil yang negatif menunjukkan bahwa terjadi penurunan penjualan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan yang positif merupakan sinyal bagi para kreditur untuk memberikan kredit kepada perusahaan.

### 2.5 Capital Intensity

Intensitas modal merupakan rasio fixed asset, seperti peralatan pabrik, mesin dan berbagai properti, terhadap total aset. Rasio ini menggambarkan seberapa besar aset perusahaan diinvestasikan dalam bentuk fixed asset (aktiva tetap) (Novius, 2024). Perputaran total aktiva (total asset turnover) apabila dibalik akan menjadi intensitas modal. Dalam penelitian ini *Capital Intensity* diukur dengan rasio intensitas aset tetap. Intensitas ini merupakan seberapa besar proporsi aset tetap perusahaan dalam total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Siregar dan Widyawati, 2016). Intensitas modal menunjukkan komposisi aset yang akan mempengaruhi penghindaran pajak, terutama aset tetap yang akan berdampak

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pengurangan pajak dari beban penyusutan yang dihasilkan. Rasio intensitas modal mengarah pada seberapa besartingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aset tetap untuk dapat menghasilkan penjualan (Jusman dan Nosita, 2020). Secara garis besar *Capital Intensity* yaitu seberapa besar perusahaan mempunyai aset tetap.

Rasio intensitas modal dapat menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk penjualan. Perusahaan yang mempunyai aset tetap cukup besar akan berpengaruh terhadap pajak yang akan dibayar, karena semakin besar aset/kekayaan yang dimiliki perusahaan maka beban penyusutan untuk aset tetap tersebut akan besar, sehingga beban penyusutan set tersebut akan dapat mengurangi laba dari perusahaan.

## 2.6 Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi dapat diartikan sebagai sebuah prinsip akuntansi yang dimana ketika perusahaan mengalami kerugian akan langsung diakui, sedangkan ketika perusahaan mendapatkan keuntungan maka perusahaan tidak langsung mengakuinya sampai menemukan bukti yang valid (Aswad, 2024). Akrua menyebabkan pembentukan nilai akuntansi tidak hanya sekedar nilai riil dari transaksi keuangan, baik yang mengalir masuk dan keluar namun juga menyertakan suatu pencatatan mengenai nilai dari transaksi yang menimbulkan kemungkinan dari masuk dan keluarnya uang di masa mendatang, baik yang disebabkan oleh transaksi dimasa lalu dan di masa sekarang. Dalam kaitan ketidakpastian di masa mendatang inilah kemudian akutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

menerapkan konservatisme yang mengantisipasi ketidakpastian aliran uang masuk dan keluar di masa mendatang karena penggunaan dasar akrual di dalam akuntansi.

Definisi resmi dari konservatisme terdapat dalam Glosarium Pernyataan Konsep No.2 FASB (*Financial Accounting Statement Board*) 31 yang mengartikan konservatisme sebagai reaksi yang hati-hati (*prudent reaction*) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis yang sudah cukup dipertimbangkan. Konservatisme merupakan prinsip akuntansi yang jika diterapkan akan menghasilkan angka-angka laba dan aset cenderung rendah, serta angka-angka biaya dan hutang cenderung tinggi. Kecenderungan seperti itu terjadi karena konservatisme menganut prinsip memperlambat pengakuan pendapatan serta mempercepat pengakuan biaya. Akibatnya, laba yang dilaporkan cenderung terlalu rendah (*understatement*) (Savitri Enni, 2016).

Berdasarkan definisi tersebut maka praktek konservatisme akuntansi sering memperlambat atau menunda pengakuan pendapatan yang mungkin terjadi, tetapi mempercepat pengakuan biaya yang mungkin terjadi. Sementara itu dalam penilaian aset dan hutang, aset dinilai pada nilai paling rendah dan sebaliknya, hutang dinilai pada nilai yang paling tinggi. Akibatnya, laba yang dilaporkan cenderung rendah (*understatement*) maka akan mempengaruhi penghasilan kena pajaknya, sehingga beban pajak harus dibayarkan oleh perusahaan akan lebih rendahb (Savitri Enni, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

## 2.7 Komisaris independen

Komisaris independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, direksi, atau anggota Dewan Komisaris lainnya (Rimet, 2024). Komisaris independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki keterkaitan afiliasi dengan perusahaan (Ridho, 2024). Mereka berfungsi untuk mengawasi manajemen dan melindungi kepentingan pemegang saham minoritas. Tugas dari komisaris independen yaitu mengkoordinasikan kegiatan dewan komisaris (Sunarto dkk., 2021). Jika suatu perusahaan memiliki dewan komisari yang baik maka perusahaan akan memiliki kinerja yang baik pula karena terdapat efektivitas tata kelola perusahaan yang ditentukan oleh kualitas fungsi dari dewan komisaris (Mappadang Agoestina, 2021). Jika semakin besar proporsi komisaris independen di suatu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen, sehingga manajemen tidak melakukan penghindaran pajak. Bahwa terdapat pengaruh antara dewan komisaris independen terhadap penghindaran pajak, yaitu jika perusahaan memiliki banyak dewan komisaris independen, maka tingkat independensi akan semakin meningkat, sehingga perusahaan dapat menurunkan tingkat praktik penghindaran pajak begitupun sebaliknya.

## 2.8 Pajak Dalam Islam

Pembayaran pajak di Indonesia adalah untuk membiayai pembangunan dalam sektor pertahanan keamanan, pendidikan, kesehatan, kesejahteraan pegawai dan lain-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Dengan adanya kesadaran masyarakat membayar pajak dengan motivasi iman dan keyakinan sebagai ibadah maka pendapatan Negara akan meningkat sehingga biaya pembangunan akan meningkat pula. Apabila pemerintah telah melaksanakan kewajibannya yaitu melindungi hak-hak warga Negara maka mereka wajib pula melaksanakan kewajibannya yaitu patuh dan membantu pemerintah. Seperti yang tertera dalam QS. An-Nisa' ayat 59 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ ءَاخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

*Artinya* : Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (Qs An-nisa 59)..

Pada masa pemerintahan Rasulullah, jizya (pajak) hanya diwajibkan untuk umat non muslim. Mengenai pemungutan pajak terhadap kaum muslimin, terdapat beberapa pendapat ulama. Ada yang memperbolehkan pemungutan pajak dan ada yang tidak memperbolehkan pemungutan pajak. Pemungutan pajak diperbolehkan dengan alasan benar-benar dibutuhkan untuk kemaslahatan umat, jika pemungutan pajak tidak digunakan untuk memenuhi kebutuhan umat dikhawatirkan akan muncul kemudharatan yang lebih besar. Sebagaimana firman Allah SWT Q.S At-Taubah ayat 41 :



نُفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكَ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yangdemikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui” (QS At-Taubah ayat 41).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak dalam perspektif Islam diperbolehkan, Allah memerintahkan para umatnya untuk senantiasa selalu tunduk kepada pemimpin (pemerintah) selama hal-hal yang diperintahkan tidak melanggar syariat Islam dan bertujuan untuk mencapai kemaslahatan bersama. Pemerintah selaku pemimpin memerintahkan rakyatnya yang termasuk kedalam kategori wajib pajak untuk membayar pajak. Pajak merupakan pendapatan terbesar yang diperoleh pemerintah untuk menjalankan roda kehidupan bernegara. Dari pajaklah perintah dapat melakukan pembangunan saran dan prasarana untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan seluruh rakyatnya

## 2.9 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berikut dibawah ini adalah ringkasan dari penelitian terdahulu.

Tabel 2. 1.1

### Review Penelitian Terdahulu

No	Peneleti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel X	Variabel y	Hasil Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

3

Novita Wahyu Triyanti, Kartika Hendra Titisari, Riana Rachmawati Dewi (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance	Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan	Tax Avoidance	Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , Size berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , Leverage berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Umur perusahaan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
Christili Tanjaya, Nazmel Nazir (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax avoidance</i> pada Perusahaan Manufaktur barang konsumsi di BEI tahun 2015 – 2019	Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran	<i>Tax Avoidance</i>	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, Leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak
Dudi Pratomo, Risa Aulia Rana (2021)	Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan	Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit	Penghindaran Pajak	Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan Komite Audit tidak memiliki

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak. Studi Empiris pada perusahaan di BEI Industri sektor barang Konsumsi tahun 2015-2018				pengaruh terhadap penghindaran pajak.
4	Sevi Lestys Dewi, Rachmawati Meita Oktaviani (2021)	Pengaruh Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan <i>Capital Intensity</i> terhadap Penghindaran Pajak. Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2016-2020	Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan <i>Capital Intensity</i>	Penghindaran Pajak	Hasil menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak. Namun demikian hasil penelitian menyatakan bahwa leverage, <i>Capital Intensity</i> dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

5

5	Hidayatul Aini, Andi Kartika (2021).	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan <i>Capital Intensity</i> terhadap Penghindaran pajak	Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan <i>Capital Intensity</i>	Penghindaran Pajak	Profitabilitas berpengaruh Positif, Leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak
6	Rahmawati Hanny Yustrianthe, Ida Yeni Fatniasih (2021)	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BE periode 2015-2019)	Pertumbuhan Penjualan, Leverage dan Profitabilitas	<i>Tax Avoidance</i>	Hasil penelitian menunjukkan Pertumbuhan penjualan (sales growth) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , Leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , Sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap <i>tax avoidance</i> .
7	Samino Hendrianto (2022)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap <i>Tax avoidance</i> dengan size Perusahaan sebagai	Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit	<i>Tax avoidance</i>	Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap <i>Tax avoidance</i> , kepemilikan manajerial perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>Tax avoidance</i> , dewan komisaris independen berpengaruh negative terhadap <i>Tax avoidance</i> , komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>Tax avoidance</i> .

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Variabel Moderasi pada perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2017 – 2021.				
8	Dara, Dara, Islamiah Kamil (2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance	Ukuran Perusahaan, Leverage dan Capital Intensity	Tax Avoidance	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan Capital Intensity berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.
9	Ari wulan fitri (2024)	pengaruh <i>leverage</i> , komisaris independen dan <i>corporate social responsibility</i> terhadap penghindaran pajak	<i>leverage</i> , komisaris independen dan <i>corporate social</i>	penghindaran pajak	<i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan. komisaris independen tidak berpengaruh signifikan. CSR berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
10	Farhan Hartono Putra, Muhammad Yusuf, Gentiga Muhammad Zairin (2024)	Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance	Capital Intensity, Inventory Intensity dan Ukuran Perusahaan	Tax Avoidance	Capital Intensity intensity Tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Inventory Intensity tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

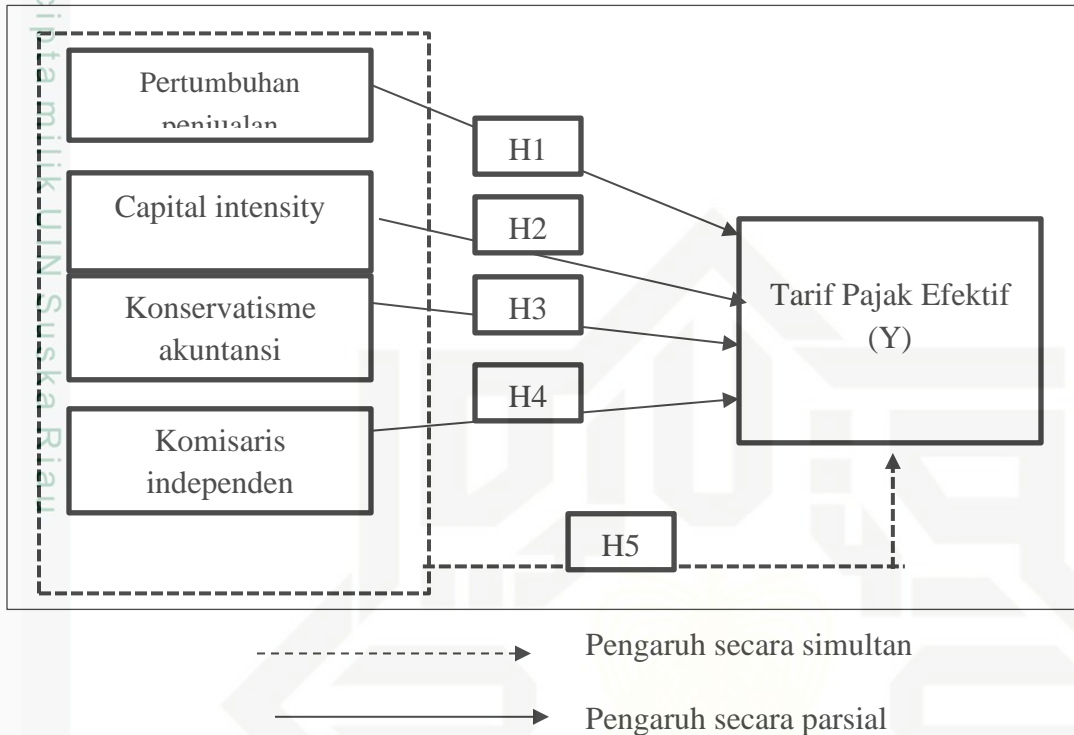
Pada Emiten Sektor Peroperty dan Real Estate Yang Terdaftar Di BE 2017 - 2021				
--	--	--	--	--

Sumber : Data olahan peneliti (2024)

## 2.10 Kerangka Penelitian

Perusahaan umumnya menggunakan penhgindaran pajak untuk menekan beban pajaknya agar tidak memberatkan keuangan perusahaan serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dan mengefektifkan pembayaran pajaknya. Beberapa cara yang mungkin dilakukan oleh perusahaan adalah dengan memanfaatkan Modal intelektual, kompensasi rugi fiskal, kualitas audit, intensitas aset tetap dan Transaksi hubungan istimewa. Sedangkan variabel dependden dalam penelitian ini adalah penhgindaran pajak.

**Gambar 2. 1.1**  
**Kerangka Penelitian**



Sumber : Data olahan Peneliti (2024)

## 2.11 Perumusan Hipotesis

### 2.11.1 Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif Terhadap Penghindaran Pajak

Pertumbuhan adalah menunjukkan perkembangan tingkat penjualan dari tahun ke tahun, perkembangan tersebut bisa meningkat atau menurun. Pertumbuhan yang meningkat memungkinkan perusahaan akan lebih dapat meningkatkan kapasitas operasi perusahaan, sebaliknya bila pertumbuhannya menurun perusahaan akan menemui kendala dalam rangka meningkatkan kapasitas operasinya (Khomsiyah et al., 2021). Perusahaan dapat memprediksi besarnya profit yang akan dicapai dengan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besarnya pertumbuhan penjualan, semakin tinggi pertumbuhan penjualan suatu perusahaan akan meningkatkan tingkat penghindaran pajak (Firdaus et al., 2022).

Dalam kerangka teori agensi, pertumbuhan penjualan dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perilaku manajerial dalam mengambil keputusan strategis, termasuk dalam hal perencanaan pajak atau praktik penghindaran pajak (tax avoidance). Manajer, sebagai agen, memiliki tanggung jawab untuk mengelola perusahaan atas nama pemegang saham (prinsipal) dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, karena adanya perbedaan kepentingan serta asimetri informasi, manajer dapat mengambil keputusan yang lebih menguntungkan dirinya dibandingkan dengan kepentingan jangka panjang pemilik modal.

Pertumbuhan penjualan sering dipandang sebagai indikator keberhasilan operasional perusahaan. Peningkatan penjualan yang signifikan dapat menciptakan tekanan bagi manajer untuk menjaga performa laba yang tinggi agar tetap terlihat sukses di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Namun, kenaikan penjualan yang tidak diimbangi dengan pengendalian biaya dapat menyebabkan lonjakan beban pajak, terutama ketika pertumbuhan tersebut menghasilkan kenaikan laba kena pajak. Dalam situasi ini, manajer mungkin terdorong untuk melakukan strategi penghindaran pajak guna menekan beban pajak dan mempertahankan angka laba bersih yang tinggi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tindakan ini mencerminkan konflik kepentingan sebagaimana dijelaskan dalam teori agensi, di mana manajer mengejar keuntungan jangka pendek yang berorientasi pada kinerja finansial yang terlihat baik, tanpa selalu mempertimbangkan dampaknya terhadap risiko jangka panjang seperti sanksi perpajakan atau kerusakan reputasi. Oleh karena itu, pertumbuhan penjualan dapat menjadi faktor pendorong yang memengaruhi keputusan manajerial dalam konteks agresivitas pajak, dan relevan untuk dikaji dari perspektif teori agensi.

Menurut penelitian Silvia, (2017), Honggo & Marlinah, (2019) pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, yang artinya semakin tinggi pertumbuhan penjualan, maka semakin tinggi aktivitas *Tax avoidance* suatu perusahaan yang disebabkan karena perusahaan dengan tingkat penjualan yang relatif besar akan memberikan peluang untuk memperoleh laba yang besar pula. Hal tersebut terjadi karena jika penjualan meningkat, maka akan meningkatkan laba perusahaan sehingga akan berdampak pada semakin tingginya biaya pajak yang harus dibayar. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pertumbuhan penjualan berpengaruh dengan arah positif pada penghindaran pajak merupakan kesimpulan penelitian dari Jaka dan Purwatiningsih (2022). Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

**H1: Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

### 2.11.2 *Capital Intensity* berpengaruh positif Terhadap Penghindaran Pajak

*Capital Intensity* menunjukkan perbandingan antara aset tetap dengan total aset perusahaan. Selain itu *Capital Intensity* akan menggambarkan sebuah perusahaan yang berinvestasi dengan menggunakan aset tetap yang dimiliki untuk memanfaatkan beban penyusutan. Semakin tinggi tingkat *Capital Intensity* maka akan semakin tinggi pula beban penyusutan dan akan mengurangi beban pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan (Saputri, 2018). Beban penyusutan ini dapat mengurangi laba perusahaan dan menyebabkan meningkatnya pula tindakan *Tax avoidance* yang dilakukan. Jika dihubungkan dengan teori agensi adanya perbedaan kepentingan antara agent dan principal, menunjukkan bahwa agent akan memperoleh laba yang tinggi dan principal agak sedikit dalam pembayaran pajaknya.

Pengaruh positif antara *Capital Intensity* dengan *Tax avoidance* ditemukan oleh Dwiyaniti dan Jati (2019). Sejalan dengan penelitian sebelumnya, Sinaga dan Suardikha (2019) juga menemukan hasil bahwa *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap *Tax avoidance*. Penelitian terkait dengan *Capital Intensity* dinyatakan dari Zainuddin dan Anfas (2021) serta Sinaga dan Suardikha (2019) yang menyebutkan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, yang sejalan dengan hasil studi Apsari dan Supadmi (2018). Sementara itu hasil *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap *Tax avoidance* dinyatakan oleh Widodo dan Wulandari (2021) yang selaras dengan hasil studi Dwiyaniti dan Jati (2019) bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*capital Intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan argumentasi tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H2 : *Capital Intensity* berpengaruh Signifikan terhadap Penghindaran Pajak**

### 2.11.3 Konservatisme Akuntansi berpengaruh positif Terhadap Penghindaran Pajak

Konservatisme akuntansi merupakan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru untuk mengakui dan mengukur aset dan keuntungan serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mungkin terjadi. Prinsip konservatisme yang diterapkan oleh perusahaan secara tidak langsung akan mempengaruhi laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan, dimana laporan keuangan yang disusun nantinya akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi manajemen dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan perusahaan. Penggunaan akuntansi yang konservatif akan menyebabkan angka laba pada laporan laba rugi ditetapkan rendah sehingga akan berdampak pada pajak yang akan dibayarkan perusahaan kepada pemerintah. Semakin rendah pendapatan yang diperoleh perusahaan maka semakin rendah pajak yang harus dibayar (Aprilina, 2017).

Prinsip ini akan mempengaruhi laba perusahaan, karena biaya yang diakui lebih awal dari pendapatan akan menyebabkan laba perusahaan menjadi rendah sehingga pajak yang harus dibayar perusahaan juga rendah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rosdiani dan Hidayat, 2020) menyatakan bahwa Konservatisme Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Menurut penelitian yang





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dilakukan oleh Jaka (2022), konservatisme akuntansi memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena berfungsi sebagai pengawasan terhadap kebijakan investasi perusahaan dan membantu membatasi kerugian dari keputusan investasi yang buruk. Di sisi lain, penghindaran pajak memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena dapat mencerminkan risiko dan ketidakpastian dalam laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>3</sub>: Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap penghindaran Pajak**

#### 2.11.4 Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak.

Komisaris Independen merupakan posisi tertinggi setelah pemegang saham sehingga dewan komisaris memiliki peran yang cukup penting dalam perusahaan. Peran dewan komisaris secara kolektif yaitu melakukan pengelolaan perusahaan, memberikan masukan atas kebijakan pengelolaan perusahaan yang dibuat oleh direksi. Tugas dari komisaris independen yaitu mengkoordinasikan kegiatan dewan komisaris (Sunarto dkk.,2021). Jika suatu perusahaan memiliki dewan komisari yang baik maka perusahaan akan memiliki kinerja yang baik pula karena terdapat efektivitas tata kelola perusahaan yang ditentukan oleh kualitas fungsi dari dewan komisaris (Mappadang Agoestina,2021). Jika semakin besar proporsi komisaris independen di suatu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen, sehingga manajemen tidak melakukan penghindaran pajak. Bahwa terdapat pengaruh



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara dewan komisaris independen terhadap penghindaran pajak, yaitu jika perusahaan memiliki banyak dewan komisaris independen, maka tingkat independensi akan semakin meningkat, sehingga perusahaan dapat menurunkan tingkat praktik penghindaran pajak begitupun sebaliknya.

Penelitian terkait komisaris independen, mengungkapkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap *Tax avoidance* (Masrurroch et al., 2021). Studi Putri et al. (2020) juga menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap *Tax avoidance*, meskipun hasil ini kontradiktif dengan penelitian dari Saputri (2018) yang menjelaskan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *Tax avoidance*. Dengan demikian dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>4</sub> : Komisaris independen berpengaruh Signifikan terhadap Penghindaran Pajak.**

#### **2.11.5 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Capital Intensity*, Konservatisme Akuntansi, Komisaris Independen Dan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*)**

Pertumbuhan adalah menunjukkan perkembangan tingkat penjualan dari tahun ke tahun, perkembangan tersebut bisa meningkat atau menurun. Pertumbuhan yang meningkat memungkinkan perusahaan akan lebih dapat meningkatkan kapasitas operasi perusahaan, sebaliknya bila pertumbuhannya menurun perusahaan akan menemui kendala dalam rangka meningkatkan kapasitas operasinya (Khomsiyah et al., 2021).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*Capital Intensity* menunjukkan perbandingan antara aset tetap dengan total aset perusahaan. Selain itu *Capital Intensity* akan menggambarkan sebuah perusahaan yang berinvestasi dengan menggunakan aset tetap yang dimiliki untuk memanfaatkan beban penyusutan. Semakin tinggi tingkat *Capital Intensity* maka akan semakin tinggi pula beban penyusutan dan akan mengurangi beban pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan (Saputri, 2018). Beban penyusutan ini dapat mengurangi laba perusahaan dan menyebabkan meningkatnya pula tindakan *Tax avoidance* yang dilakukan. Jika dihubungkan dengan teori agensi adanya perbedaan kepentingan antara agent dan principal, menunjukkan bahwa agent akan memperoleh laba yang tinggi dan principal agak sedikit dalam pembayaran pajaknya.

Konservatisme akuntansi merupakan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru untuk mengakui dan mengukur aset dan keuntungan serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mungkin terjadi. Prinsip konservatisme yang diterapkan oleh perusahaan secara tidak langsung akan mempengaruhi laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan, dimana laporan keuangan yang disusun nantinya akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi manajemen dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan perusahaan. Penggunaan akuntansi yang konservatif akan menyebabkan angka angka pada laporan laba rugi ditetapkan rendah sehingga akan berdampak pada pajak yang akan dibayarkan perusahaan kepada pemerintah. Semakin rendah pendapatan yang diperoleh perusahaan maka semakin rendah pajak yang harus dibayar (Aprilina, 2017).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komisaris Independen merupakan posisi tertinggi setelah pemegang saham sehingga dewan komisaris memiliki peran yang cukup penting dalam perusahaan. Peran dewan komisaris secara kolektif yaitu melakukan pengelolaan perusahaan, memberikan masukan atas kebijakan pengelolaan perusahaan yang dibuat oleh direksi. Tugas dari komisaris independen yaitu mengkoordinasikan kegiatan dewan komisaris (Sunarto dkk.,2021).

#### **H5 : Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Capital Intensity*, Konservatisme Akuntansi, Komisaris Independen Dan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*)**





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen yang terdiri dari pertumbuhan penjualan, *capital intensity*, konservatisme akuntansi, dan komisaris independen serta variabel dependen yaitu penghindaran pajak. Penelitian dilakukan di Perusahaan sector aneka industri terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.

Sumber data penelitian diperoleh dari laporan keuangan diterbitkan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2014). Sumber data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan (*Annual Report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode penelitian tahun 2020-2023. Tujuan penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan

tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok (Independensi) dua atau lebih faktor dalam situasi.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.

**Tabel 3.2. Populasi**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
2	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesi
3	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.
4	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
5	ASGR	Astra Graphia Tbk.
6	ASII	Astra International Tbk.
7	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.
8	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
9	CTTH	Citatah Tbk.
10	DYAN	Dyandra Media International Tb
11	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.
12	IBFN	Intan Baru Prana Tbk.
13	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.
14	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri
15	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.
16	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
17	INDX	Tanah Laut Tbk
18	INTA	Intraco Penta Tbk.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
20	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
21	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
22	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi T
23	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.
24	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
25	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk
26	KRAH	Grand Kartech Tbk.
27	LION	Lion Metal Works Tbk.
28	MDRN	Modern Internasional Tbk.
29	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tb
30	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
31	SCCO	Supreme Cable Manufacturing &
32	TIRA	Tira Austenite Tbk
33	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
34	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk.
35	UNTR	United Tractors Tbk.
36	VOKS	Voksel Electric Tbk.
37	ZBRA	Dosni Roha Indonesia Tbk.
38	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
39	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.
40	KPAL	Steadfast Marine Tbk.
41	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.
42	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
43	SOSS	Shield On Service Tbk.
44	CCSI	Communication Cable Systems In
45	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.
46	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.
47	SINI	Singaraja Putra Tbk.
48	HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk.
49	LABA	Green Power Group Tbk.
50	GPSO	Geoprima Solusi Tbk.
51	KUAS	Ace Oldfields Tbk.
52	BINO	Perma Plasindo Tbk.
53	NTBK	Nusatama Berkah Tbk.
54	PADA	Personel Alih Daya Tbk.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

55	KING	Hoffmen Cleanindo Tbk.
56	PTMP	Mitra Pack Tbk.
57	PIPA	Multi Makmur Lemindo Tbk.
58	SMIL	Sarana Mitra Luas Tbk.
59	CRSN	Carsurin Tbk.
60	WIDI	Widiant Jaya Krenindo Tbk.
61	FOLK	Multi Garam Utama Tbk.
62	MUTU	Mutuagung Lestari Tbk.
63	HYGN	Ecocare Indo Pasifik Tbk.

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah memakai metode teknik purposive sampling, yaitu yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu yaitu :

1. Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.
2. Perusahaan yang IPO dari tahun 2020-2023.
3. Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan *Financial statements* secara konsisten selama periode tahun 2020-2023.
4. Perusahaan sampel tidak mengalami kerugian karena jika mengalami kerugian, perusahaan tersebut tidak diwajibkan membayar pajak sehingga tidak relevan



dengan penelitian ini. Oleh karena itu, perusahaan yang mengalami kerugian dikeluarkan dari sampel.

**Tabel 3.1.1**  
**Kriteria Sampel**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 - 2023.	63
2.	Perusahaan yang IPO dari tahun 2020-2023	(15)
3.	Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang tidak mempublikasikan <i>Financial Report</i> secara konsisten selama periode tahun 2020-2023.	(5)
4.	Perusahaan sampel yang mengalami kerugian selama tahun 2020 – 2023	(26)
<b>Perusahaan yang terpilih menjadi sampel</b>		<b>17</b>

Berdasarkan hasil dari kriteria sampel penelitian penelitian diatas, diperoleh sebanyak 17 Perusahaan Sektor Aneka Industri yang memenuhi kriteria dan dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini

**Tabel 3.2.1**  
**Perusahaan Aneka Indsutri**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.
2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
3	ASGR	Astra Graphia Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
7	DYAN	Dyandra Media International Tb
8	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
9	JTPE	Jasundo Tiga Perkasa Tbk.
10	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk
11	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tb
12	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
13	SCCO	Supreme Cable Manufacturing &
14	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
15	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.
16	SOSS	Shield On Service Tbk.
17	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.

Dalam Penyeleksian sampel yang telah dilakukan, diperoleh sampel 10 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Maka, jumlah data penelitian yang telah dilakukan selama 4 periode ini adalah sebanyak  $17 \times 4 = 68$  data.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2014). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi laporan tahunan keuangan perusahaan sektor industri 2020-2023. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta website perusahaan sector aneka industri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

#### 3.4.1 Variabel Independen

##### A. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan menunjukkan perkembangan tingkat penjualan dari tahun ke tahun. Perkembangan pertumbuhan penjualan tersebut dapat meningkat ataupun menurun. Pertumbuhan penjualan yang meningkat memungkinkan perusahaan untuk lebih meningkatkan kapasitas operasi perusahaan, sedangkan jika pertumbuhan penjualan menurun perusahaan akan menghadapi kendala untuk meningkatkan kapasitas operasinya. Pertumbuhan penjualan diukur dengan melihat penjualan sekarang dikurangi dengan penjualan tahun lalu dan dibagi penjualan tahun lalu dengan rumus sebagai berikut: (Lela, 2019, p. 32)

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{p.tahun sekarang} - \text{p.tahun sebelumnya}}{\text{p. tahun sebelumnya}}$$

##### B. Intensitas Modal

Intensitas modal atau menggambarkan berapa besar kekayaan perusahaan yang diinvestasikan pada bentuk aset tetap. Rasio intensitas aset tetap dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivananya untuk menghasilkan penjualan. Intensitas modal digunakan oleh perusahaan sebagai bentuk kebijakan keuangan yang diterapkan oleh manajemen perusahaan untuk mendukung perusahaan dalam memperoleh dan meningkatkan laba perusahaan (Firdaus et al., 2022). Variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intensitas modal, diukur dengan membandingkan antara aset tetap dengan jumlah aset yang dimiliki (Miftah, 2022, p. 21) .

$$CIR = \frac{\text{Total aset tetap}}{\text{Total aset}}$$

### C. Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi merupakan prinsip akuntansi yang mengarah pada minimalisasi laba kumulatif yang dilaporkan yaitu mengakui pendapatan lebih lambat, mengakui biaya lebih cepat, menilai aset dengan nilai terendah, dan menilai kewajiban dengan nilai yang lebih tinggi. Konsep konservatisme menyatakan bahwa untuk menghindari kerugian yang akan terjadi di masa yang akan datang atau keadaan yang tidak pasti, manajer perusahaan akan mengambil suatu kebijakan, perlakuan atau tindakan akuntansi yang didasarkan pada keadaan harapan atas kejadian, konsekuensi atau hasil yang dianggap kurang atau tidak menguntungkan untuk perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan rumus yang diambil dari penelitian (Jumailah, 2020) sebagai berikut:

$$= \frac{NI - CF}{RTA} \times (-1)$$

Konservatisme Akuntansi =

Keterangan:

*NI* = Net Income sebelum extraordinary item

*CF* = Cash Flow From Operation





RTA = Rata-Rata Total Aktiva

#### D. Komisaris Independen

Komisaris independen diharapkan mampu untuk mengontrol dan mengawasi pihak manajemen perusahaan. Proporsi komisaris independen dihitung dengan membagi total komisaris independen dengan total anggota dewan komisaris (Prasatya et al., 2020). Adapun perhitungan proporsi komisaris independen dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}$$

### 3.4.2 Variabel Dependen

#### A. Penghindaran Pajak

*Effective Tax Rate* (ETR) yaitu penghitungan ini digunakan sebagai acuan pengukuran, karena dianggap bisa merefleksikan perbedaan antara laba buku dengan laba fikal. Tarif pajak efektif bisa dihitung melalui pembagian beban pajak penghasilan ini dengan laba sebelum pajak. Digunakan skala rasio untuk tujuan menghitung variabel ini. Persentase dibawah 25% maka semakin mengarah kepada tindakan *Tax Avoidance*, atau skala rasio semakin mendekati angka nol maka semakin menunjukkan adanya tindakan *Tax Avoidance* (Suhanda, 2021, p. 57)

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban pajak kini}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono didalam bukunya yang berjudul Metode penelitian kuantitatif R&D (Sugiyono, 2014). data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan . Data tersebut akan diolah menjadi informasi yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen,dimana dokumen dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023

### 3.6 Metode Analisis

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *Eviews*. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *Time Series* (runtut waktu) dan *Cross Section* (Basuki, 2019, p. 69). Metode-metode yang digunakan yaitu:

Stage I am Uiversity of Sultan Syarif Kasir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### 3.6.1 Statistik Deskriptif.

Menurut Sugiyono didalam bukunya yang berjudul Metode penelitian kuantitatif R&D (Sugiyono, 2014) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ), maka sudah dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diasumsikan berdistribusi normal, Biasa dikatakan sebagai sampel besar (Basuki & Prawoto, 2017).

Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas Jarque Bera (JB) sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas berfungsi untuk melakukan pengujian model regresi dengan dilihat apakah ditemukan korelasi atau hubungan antar variabel independent dalam penelitian. Model regresi disebut model yang baik seharusnya model regresi tersebut tidak menunjukkan multikolinieritas atau adanya korelasi antar kedua variabel. Hal ini karena bisa menyebabkan hasil yang wajar dalam riset, terutama ketika mengambil sebuah penentuan berdasarkan pengaruh antara variabel (Ghozali & Ratmono, 2017). Dasar yang dipakai guna memutuskan sebuah keputusan pada uji multikolinearitas bisa diketahui dan dilihat dari matriks korelasi, yakni dengan penentu sebagai berikut:





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apabila didapat nilai koefisien korelasi antar variabel independent lebih 0,80 maka simpulannya model tersebut terjadi multikolinearitas
- b. Apabila didapat nilai koefisien korelasi antar variabel independent kurang 0,80 maka simpulannya model tersebut bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali dalam Basuki & Prawoto, 2017; 108). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Breusch-Godfrey yaitu yang berarti meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih nilai antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Breusch-Godfrey digunakan untuk meregresi nilai absoluteresidual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan dari pengujian uji breuch pagan Godfrey  $> 0,05$  maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Basuki & Prawoto (2017) Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi

yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### 3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

#### 1) Model Data Panel

##### a) *Model Common Effect*

Estimasi Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *Time Series* dan data *Cross Section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel (Basuki & Prawoto, 2017). Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *Time Series* dan data *Cross Section* tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b) *Model Fixed Effect*

Menurut Basuki & Prawoto (Basuki & Prawoto, 2017) model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan interse; Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

### c) *Model Random Effect*

Pada model Random Effect terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi Random Effect. Pendekatan estimasi Random Effect ini menggunakan variabel gangguan (*Error Terms*) (Basuki & Prawoto, 2017; 255). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model Random Effect tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

## 2) Uji Spesifikasi Model

Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: F Test (*ChowTest*), Hausman Test dan Langrange Multiplier (LM) Test.

### a) *ChowTest*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*. Hipotesis dalam uji chow adalah:  $H_0$  : *Common Effect Model* atau pooled OLS  $H_1$  : *Fixed Effect Model*. (Basuki & Prawoto, 2017; 269).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

b) *HausmanTest*

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :  $H_0$  : Metode Random Effect  $H_1$  : Metode *Fixed Effect* Jika nilai p-value cross section  $\chi^2 < \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai p-value cross section  $\chi^2 \geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect* (Basuki & Prawoto, 2017; 302).

c) *Langrangge Multiplier (LM)*

Menurut Basuki & Prawoto (2017; 253) Uji LM digunakan untuk memilih model *Random Effect* atau model *Common Effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi  $\chi^2$  dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:  $H_0$  : Metode *Common Effect*  $H_1$  : Metode *Random Effect* Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis  $\chi^2$ , maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *Random Effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik  $\chi^2$  sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *Random Effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *Common Effect*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

#### 1) Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*Cross Section*) dengan data runtut waktu (*Time Series*). Nama lain dari data panel adalah pool data, kombinasi data *Cross Section* dan *Time Series*, micropanel data, longitudinal data, analisis *even history* dan analisis cohort. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya. Persamaan regresi data panel sebagai berikut (Basuki & Prawoto, 2017; 252) :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

#### 2) Uji Signifikan

Parameter Individual (Uji Statistik t) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen . Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- b. Jika nilai probability  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

#### 3) Uji Signifikansi

Keseluruhan (Uji Statistik F) Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability  $\leq 0,05$  berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probability  $\geq 0,05$  berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Basuki, 2019; 68). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.





## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, intensitas modal, konservatisme akuntansi dan komisaris independen terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BE periode 2020-2023. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan, laporan tahunan dan lainnya. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *Eviews 12*. Berdasarkan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki tingkat signifikansi yaitu senilai 0,4921 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh pada penghindaran pajak.
- 2) Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa intensitas modal memiliki tingkat signifikansi yaitu senilai 0,3340 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa intensitas modal tidak mempunyai pengaruh pada penghindaran pajak.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Konservatisme berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa konservatisme akuntansi memiliki tingkat signifikansi yaitu senilai 0,0010 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa konservatisme akuntansi mempunyai pengaruh pada penghindaran pajak
- 4) Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa komisaris independen memiliki tingkat signifikansi yaitu senilai 0,7063 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa komisaris independen tidak mempunyai pengaruh pada penghindaran pajak.

## 5.2 Saran

Penelitian ini dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

- 1) Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan variabel independen lainnya yang belum ada dalam penelitian ini.
- 2) Sebaiknya periode tahun pengamatan lebih diperpanjang sehingga dapat melihat kecenderungan trend penghindaran pajak dalam jangka panjang.

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahan Surat An-Nisa Ayat 59 dan At-Taubah ayat 41

Akbar, Z., Irawati, W., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). *Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi, 7(2), 190–199.

Alfina, intan taqta dkk, 2018. “Effect of profitability, leverage, independent commissioners and firm size on Tax avoidance”. Konferensi Internasional tentang Teknologi, Pendidikan, dan Ilmu Sosial.

Antari, N. W. D., & Setiawan, P. E. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Komite Audit pada Tax avoidance*. E-Jurnal Akuntansi, 30(10), 2591–2603.

Apsari, A.A.A.N.C., & Supadmi, N.L. (2018). *Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Koneksi Politik, dan Capital Intensity pada Tax avoidance*. E-Jurnal Akuntansi, 25 (2), 1481–1505.

Annuar, H. A., Salihu, I. A., & Obid, S. N. S. (2014). *Corporate Ownership, Governance and Tax avoidance: An Interactive Effects*. Procedia – Social and Behavioral Sciences, 164, 150–160.

Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional pada Tax avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 22(3), 2088–2116.

Asmiyani, Yanti. 2010. *Pajak Dalam Islam*. Jurnal, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Cahyati, Errien Dwi, Dan Hijratul Aswad. "Pengaruh Sales Growth, Leverage, Firm Size Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)." *Jurnal Perpajakan: Tax Center* 5.1 (2024): 29-41.

Cheisviyanny, C. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013)*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). *Are Family Firms more Tax Aggressive than Non-family Firms* *Journal of Financial Economics*, 91(1), 41–61.

Christili Tanjaya, Nazmel Nazir. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 08(02) 189-208.

Christy, J., & Subagyo. (2019). *Pengaruh Firm Size, Sales Growth, dan ROA terhadap Penghindaran Pajak dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Akuntansi*, 19(2), 139–150.

Cici Dwi A., Anissa H. P. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur tahun 2015 – 2019*. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*.

Dewi, Naniek, 2017. “*The effect of firm size, leverage, profitability and corporate social responsibility on Tax avoidance*”. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.21. 1, Oktober : 830-859.

Dewinta, I.A. R., & Setiawan, P. E. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1613.

Dudi Pratomo, Risa Aulia Rana. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 08(01).

Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. ketut. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27 (3), 2292–2321.

Erly Suandy, 2011 Edisi 5. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Fadhilah, Rahmi. 2014. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2011)*. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 2 (1).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Fitriani Sardju. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Tax avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (2016-2018)*. insan Cita Bongaya Research Journal, 02(01).

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Fitria, Desi, Dan Rimet Rimet. "Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019–2021." *Jurnal Perpajakan: Tax Center* 5.2 (2023): 1-15.

Gula, V. E., & Mulyani, S. D. (2020). *Pengaruh Capital Intensity Dan Deferred Tax Expense Terhadap Tax avoidance Dengan Menggunakan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi*. Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3, 2.43.1-2.43.7.

Handayani, R. (2018). *Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax avoidance pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015*. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84.

Hery. (2016). *Mengenai dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

Hidayat, W. W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 19– 26.

Hidayatul Aini., Andi Kartika. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 15(01), 61- 73.

Ida Ayu Rosa Dewinta dan Putu Ery Setiawan. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 14(3):1584-1613.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Irianto, bambang setyobudi, 2017. “*Effect of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax avoidance*”. Jurnal Internasional Akuntansi dan perpajakan, vol. 5, No. 2 hlm. 33-41.

Jusman, J & Nosita, F. 2020. *Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas terhadap Tax avoidance pada Sektor Pertambangan*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(2), 697-704.

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2014). *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.

Mappadang, agoestina, 2021. “*Corporate governance and corporate Tax avoidance: Interactive effect (Evidence from the Indonesian Capital Market)*”. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol . 25, Edisi 1.

Mardiasmo.2016.*Perpajakan*. Yogyakarta : Edisi Revisi. Penerbit Cv Andi Offser.

Masrurroch, L. R., Nurlaela, S., & Fajri, R. N. (2021). *Pengaruh profitabilitas, komsaris independen, leverage, ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap Tax avoidance*. I N O V A S I, 17 (1), 82–93.

Ngadiman dan Christiany Puspitasari. 2014. *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012*. Jurnal Akuntansi/Volume XVIII, No. 03, September, hlm. 408-421.

Ningtias,Putri Ayu. (2015). *Pengaruh Tax avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Efektifitas Komite Audit Sebagai Variabel Moderating* . Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negara Syarif Hidayatullah , 1-14.

Oktamawati, M. (2017). *Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas terhadap Tax avoidance*. Jurnal Akuntansi Bisnis, 15(1), 23–40.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oktaviani, R. M., Pratiwi, Y. E., Sunarto, S., & Jannah, A. (2021). *Apakah Leverage Dan Manajemen Laba Mempengaruhi Agresivitas Pajak ?* Proceeding SENDIU 2021, 349–355.

Parissan Simorangkir, Nurul Aisyah Rachmawati. (2020). *Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan capital intensity terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2017-2019*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Trilogi, 02(01).

Pohan, Chairil. A. 2016. *Manajemen Perpajakan Strategi Perpajakan dan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Prasatya, R.E., Mulyadi, J., & Suyanto, S. (2020). *Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Tax avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), 7(02), 153–162.

Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak*. ECONBANK: Journal of Economics and Banking, 1(2), 135–142.

Rinosa Ari Widagdo, Nawang Kalbuana, dkk. (2020). *Pengaruh Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Tax avoidance pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index*. Jurnal Riset Akuntansi

Saifudin, & Yunanda, D. (2016). *Determinasi Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 - 2014)*. WIGA: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi, 6(2), 131–143.

Samino Hendrianto. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Tax avoidance dengan size Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2017 – 2021*. Jurnal Manajemen & Bisnis, 11(02).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

Saputri, F. A. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Intensitas Modal Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax avoidance*. Jurnal Ekobis Dewantara, 1(6), 171–180.

Sevi Lestya Dewi, Rachmawati M.O. (2021). *Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax avoidance*. Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan, 4(02) 179-194.

Sinaga, C. H., & Suardikha, I. M. S. (2019). *Pengaruh Leverage dan Capital Intensity pada Tax avoidance dengan Proporsi Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 27(1), 1–32.

Siregar, F & Widyawati, D. 2016. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Ilmu dan

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sunarto dkk, 2021. “*The influence of corporate governance on Tax avoidance: the role of profitability as a mediating variabel*”. Journal of Asian Finance, Economics and Business. Vol. 8, No. 3 0217.

Susanti, E. (2018). *Pengaruh profitabilitas, leverage, sales growth dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak*.

Tania, Ellen, dkk. "PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, LEVERAGE, KEPEMILIKAN PUBLIK, CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY DAN RETURN ON ASSET TERHADAP BIAYA HUTANG PADA PERUSAHAAN ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 8.3 (2024): 2511-2529.

Triyanti,N.W., Titisari, K.H., & Dewi, R. R. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widodo, sasongko wahyu, & Wulandari, S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*. SIMAK, 19(1), 152–173.

Wijayanti, Y.C., & Lely, N.K. (2017). *Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 20(1), 699–728.

Yuni, N.P.A.I., & Setiawan, P. E. (2019). *Pengaruh Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi, 29(1), 128–144.

Yutaro, M. K. Z., & Miftatah, D. (2020). *Pengaruh corporate social responsibility, capital intensity dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak*. Jurnal Magister Akuntansi Trisakti, 7(1), 25–40.

Zainuddin, & Anfas. (2021). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak di Bursa Efek Indonesia*. Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA), 3(2), 85–102

Zarli, Jufri, dan Andri Novius. “Pengaruh Political Connection, Earnings Management, Capital Intensity, dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022.” *Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi* 2.3 (2024): 214-221.

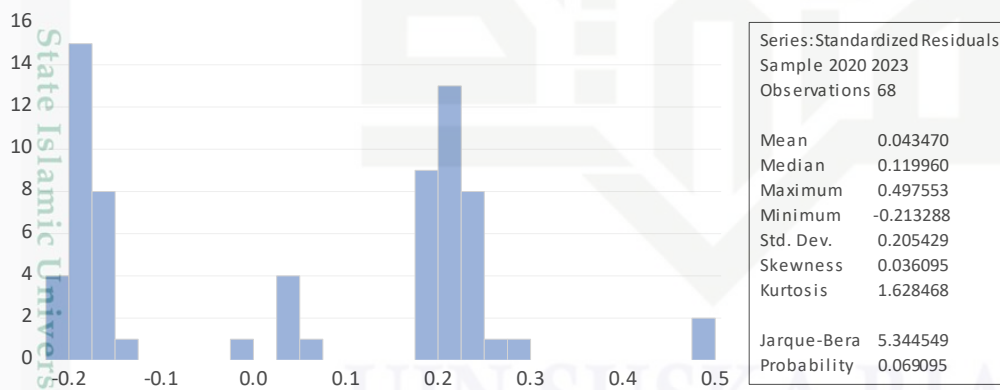


## LAMPIRAN

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Penghindaran Pajak	Pertumbuhan Penjualan	Intensitas Modal	Konservatisme Akuntansi	Komisaris Independen
<b>Mean</b>	0.227857	0.189107	0.382065	-0.168369	0.403416
<b>Median</b>	0.221100	0.186500	0.363450	-0.228050	0.366650
<b>Maximum</b>	0.894300	0.994000	0.935000	0.960000	0.500000
<b>Minimum</b>	-0.390000	-0.734000	0.115300	-0.939000	0.200000
<b>Std. Dev.</b>	0.171763	0.404275	0.184517	0.432130	0.087000

### Uji Normalitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Uji Multikolinearitas**

	Pertumbuhan Penjualan	Intensitas Modal	Konservatisme Akuntansi	Komisaris Independen
Pertumbuhan Penjualan	0.30485	0.20238	0.04899	0.10127
Intensitas Modal	0.20238	0.30485	0.31998	0.41851
Konservatisme Akuntansi	0.04899	0.31998	0.30485	-0.01523
Komisaris Independen	0.10127	0.41851	-0.01523	0.30485

**Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test Breus-Pagan-Godfrey			
F-statistic	1.977153	Prob. F(1,98)	0.1629
Obs*R-squared	1.977605	Prob. Chi-Square(1)	0.1596
Scaled Explained SS	2.142843	Prob. Chi-Square	0.1432

**Uji Autokorelasi**

Root MSE	0.155035	R-squared	0.173138
Mean dependent var	0.227857	Adjusted R-squared	0.120639
S.D. dependent var	0.171763	S.E. of regression	0.161070
Akaike info criterion	-0.743273	Sum squared resid	1.634438
Schwarz criterion	-0.580074	Log likelihood	30.27127
Hannan-Qunn criter.	-0.678608	F-statistic	3.297926
Durbin-Watson stat	1.813139	Prob(F-statistic)	0.016179

**Perhitungan Letak d**

Auto korelasi Positif	Indecision	Tidak Terjadi Autokorelasi	indecision	Autokorelasi Negatif
0 dL	dU	d	4-dU	4
0 1,4853	1,7335	1,813139	2,2665	2,5147

**Uji Common Effect Model**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/09/25 Time: 00:03				
Sample: 2020 2023				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 17				
Total panel (balanced) observations: 68				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.119981	0.093684	1.280707	0.2050
X1	-0.034358	0.049716	-0.691074	0.4921
X2	0.124330	0.127698	0.973632	0.3340
X3	-0.167827	0.048807	-3.438563	0.0010
X4	0.095718	0.252901	0.378479	0.7063
Root MSE	0.155035	R-squared		0.173138
Mean dependent var	0.227857	Adjusted R-squared		0.120639
S.D. dependent var	0.171763	S.E. of regression		0.161070
Akaike info criterion	-0.743273	Sum squared resid		1.634438
Schwarz criterion	-0.580074	Log likelihood		30.27127
Hannan-Qunn criter.	-0.678608	F-statistic		3.297926
Durbin-Watson stat	1.813139	Prob(F-statistic)		0.016179

**Uji Fixed Effect Model**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/09/25 Time: 00:13				
Sample: 2020 2023				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 17				
Total panel (balanced) observations: 68				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.038406	0.174202	0.220468	0.8265
X1	-0.048053	0.058004	-0.828454	0.4116
X2	0.196997	0.239279	0.823294	0.4145
X3	-0.147043	0.075600	-1.945009	0.0578
X4	0.244203	0.391906	0.623116	0.5362
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Root MSE	0.138631	R-squared	0.338859
Mean dependent var	0.227857	Adjusted R-squared	0.057522
S.D. dependent var	0.171763	S.E. of regression	0.166750
Akaike info criterion	-0.496355	Sum squared resid	1.306862
Schwarz criterion	0.189081	Log likelihood	37.87606
Hannan-Qunn criter.	-0.224764	F-statistic	1.204461
Durbin-Watson stat	2.238159	Prob(F-statistic)	0.292682

**Uji Random Effect Model**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 01/09/25    Time: 00:19				
Sample: 2020 2023				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 17				
Total panel (balanced) observations: 68				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.119981	0.096987	1.237080	0.2206
X1	-0.034358	0.051470	-0.667533	0.5069
X2	0.124330	0.132201	0.940465	0.3506
X3	-0.167827	0.050529	-3.321430	0.0015
X4	0.095718	0.261820	0.365587	0.7159
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.166750	1.0000
Weghted Statistics				
Root MSE	0.155035	R-squared		0.173138
Mean dependent var	0.227857	Adjusted R-squared		0.120639
S.D. dependent var	0.171763	S.E. of regression		0.161070
Sum squared resid	1.634438	F-statistic		3.297926
Durbin-Watson stat	1.813139	Prob(F-statistic)		0.016179
Unweghted Statistics				
R-squared	0.173138	Mean dependent var		0.227857
Sum squared resid	1.634438	Durbin-Watson stat		1.813139

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.736309	(16,47)	0.7436
Cross-section Chi-square	15.209574	16	0.5093

**Uji Lagrange Multiplier Test**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.599903 (0.4386)	1.740712 (0.1870)	2.340615 (0.1260)
Honda	-0.774534 (0.7807)	-1.319360 (0.9065)	-1.480607 (0.9306)
King-Wu	-0.774534 (0.7807)	-1.319360 (0.9065)	-1.518497 (0.9356)
Standardized Honda	-0.417191 (0.6617)	-1.102253 (0.8648)	-5.138601 (1.0000)
Standardized King-Wu	-0.417191 (0.6617)	-1.102253 (0.8648)	-4.475952 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hasil Uji Regresi Data Panel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.119981	0.093684	1.280707	0.2050
X1	-0.034358	0.049716	-0.691074	0.4921
X2	0.124330	0.127698	0.973632	0.3340
X3	-0.167827	0.048807	-3.438563	0.0010
X4	0.095718	0.252901	0.378479	0.7063

PENGHINDARAN PAJAK				
EMITEN	TAHUN	BEBAN PAJAK KINI	LABA SEBELUM PAJAK	PENGHINDARAN PAJAK
APII	2020	8,613,837,060	38,984,987,175	0.2210
	2021	8,087,315,091	28,665,324,729	0.2821
	2022	11,427,652,742	26,841,604,043	0.4257
	2023	10,606,740,862	41,338,721,475	0.2566
ARNA	2020	91,110,069,840	420,626,406,830	0.2166
	2021	137,397,922,106	609,653,614,511	0.2254
	2022	163,745,978,975	746,096,093,997	0.2195
	2023	127,801,212,150	575,667,695,985	0.2220
ASGR	2020	15,937,000,000	63,720,000,000	0.2501
	2021	24,575,000,000	111,886,000,000	0.2196
	2022	32,202,000,000	129,273,000,000	0.2491
	2023	66,913,000,000	207,986,000,000	0.3217
ASII	2020	3,170,000,000,000	21,741,000,000,000	0.1458
	2021	6,764,000,000,000	32,350,000,000,000	0.2091
	2022	9,970,000,000,000	50,390,000,000,000	0.1979
	2023	10,228,000,000,000	54,729,000,000,000	0.1869
B HIT	2020	661,308,000,000	2,187,197,000,000	0.3024
	2021	614,724,000,000	3,068,632,000,000	0.2003
	2022	831,760,000,000	3,513,980,000,000	0.2367
	2023	165,620,000,000	1,399,093,000,000	0.1184
BNBR	2020	14,277,000,000	-927,306,000,000	-0.0154

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta niilik	2021	16,933,000,000	122,091,000,000	0.1387
	2022	48,415,000,000	353,720,000,000	0.1369
	2023	60,841,000,000	317,968,000,000	0.1913
DYAN	2020	980,055,795	-253,359,948,181	-0.0039
	2021	2,485,819,304	-86,101,354,398	-0.0289
	2022	12,626,801,314	30,662,044,291	0.4118
	2023	16,164,561,540	70,093,758,644	0.2306
IMPC	2020	59,671,603,733	175,476,928,095	0.3401
	2021	69,432,703,809	276,021,681,104	0.2515
	2022	101,704,359,118	414,206,408,712	0.2455
	2023	129,143,345,654	569,686,321,066	0.2267
JTPE	2020	22,009,961,494	97,672,912,335	0.2253
	2021	27,667,491,243	125,077,341,657	0.2212
	2022	38,166,176,834	181,847,967,748	0.2099
	2023	63,878,846,191	287,207,506,398	0.2224
KONI	2020	421,308,584	471,116,635	0.8943
	2021	1,093,117,430	8,898,729,548	0.1228
	2022	3,200,809,449	14,794,062,193	0.2164
	2023	5,509,748,933	25,319,541,467	0.2176
MFMI	2020	2,486,335,736	20,661,479,556	0.1203
	2021	2,408,766,846	27,568,960,527	0.0874
	2022	6,010,841,958	30,055,102,609	0.2000
	2023	6,981,267,730	35,126,782,928	0.1987
MLIA	2020	65,454,858,000	120,544,205,000	0.5430
	2021	174,969,896,000	822,219,503,000	0.2128
	2022	239,106,317,000	1,092,813,462,000	0.2188
	2023	155,110,660,000	717,739,341,000	0.2161
SCCO	2020	60,884,972,143	304,057,871,487	0.2002
	2021	32,293,991,840	175,817,309,688	0.1837
	2022	32,439,361,460	150,684,715,596	0.2153
	2023	66,890,624,790	296,471,551,962	0.2256
MARK	2020	42,496,995,435	186,691,686,387	0.2276
	2021	113,428,935,143	505,578,068,397	0.2244
	2022	73,973,059,808	317,066,207,437	0.2333
	2023	44,799,023,817	200,837,770,656	0.2231
SPTO	2020	29,901,232,678	135,199,259,206	0.2212
	2021	35,439,042,183	259,219,406,591	0.1367
	2022	47,092,445,959	272,136,995,683	0.1730



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2023	50,653,982,338	325,605,544,021	0.1556
SOSS	2020	8,979,525,890	25,468,934,168	0.3526
	2021	13,319,868,203	45,952,269,932	0.2899
	2022	11,574,776,807	40,327,669,243	0.2870
	2023	15,176,921,178	49,197,518,310	0.3085
BLUE	2020	2,846,097,561	13,156,423,675	0.2163
	2021	2,950,324,561	14,633,283,006	0.2016
	2022	4,322,310,960	18,700,404,331	0.2311
	2023	4,891,366,920	21,543,490,220	0.2270

Pertumbuhan Penjualan					
EMITEN	TAHUN	PENJUALAN TAHUN SEKARANG	PENJUALAN TAHUN SEBELUMNYA	PENJUALAN TAHUN SEBELUMNYA	PERTUMBUHAN PENJUALAN
APII	2020	248,930,980,599	242,761,693,999	242,761,693,999	0.0254
	2021	252,448,924,006	248,930,980,599	248,930,980,599	0.0141
	2022	295,022,431,265	252,448,924,006	252,448,924,006	0.1686
	2023	299,110,900,336	295,022,431,265	295,022,431,265	0.0139
ARNA	2020	2,211,743,593,136	2,151,801,131,686	2,151,801,131,686	0.0279
	2021	2,554,880,982,584	2,211,743,593,136	2,211,743,593,136	0.1551
	2022	2,586,665,297,217	2,554,880,982,584	2,554,880,982,584	0.0124
	2023	2,447,442,037,597	2,586,665,297,217	2,586,665,297,217	-0.0538
ASGR	2020	3,348,871,000,000	4,771,800,000,000	4,771,800,000,000	-0.2982
	2021	3,299,105,000,000	3,348,871,000,000	3,348,871,000,000	-0.0149
	2022	2,909,972,000,000	3,299,105,000,000	3,299,105,000,000	-0.1180
	2023	2,968,952,000,000	2,909,972,000,000	2,909,972,000,000	0.0203
ASII	2020	175,046,000,000,000	237,166,000,000,000	237,166,000,000,000	-0.2619
	2021	233,485,000,000,000	175,046,000,000,000	175,046,000,000,000	0.3338
	2022	301,379,000,000,000	233,485,000,000,000	233,485,000,000,000	0.2908
	2023	316,565,000,000,000	301,379,000,000,000	301,379,000,000,000	0.0504
B HIT	2020	14,795,285,000,000	15,967,376,000,000	15,967,376,000,000	-0.0734
	2021	17,325,614,000,000	14,795,285,000,000	14,795,285,000,000	0.1710
	2022	18,083,695,000,000	17,325,614,000,000	17,325,614,000,000	0.0438
	2023	15,660,503,000,000	18,083,695,000,000	18,083,695,000,000	-0.1340
BNBR	2020	2,454,947,000,000	3,235,677,000,000	3,235,677,000,000	-0.2413
	2021	2,383,947,000,000	2,454,947,000,000	2,454,947,000,000	-0.0289



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	DYPAN	2022	3,626,696,000,000	2,383,947,000,000	2,383,947,000,000	0.5213
					2023	3,759,484,000,000	3,626,696,000,000	3,626,696,000,000	0.0366
					2020	284,181,538,459	980,145,831,991	980,145,831,991	-0.7101
					2021	563,839,174,231	284,181,538,459	284,181,538,459	0.9841
					2022	1,210,481,160,296	563,839,174,231	563,839,174,231	1.1469
					2023	1,329,121,702,300	1,210,481,160,296	1,210,481,160,296	0.0980
					2020	1,797,514,877,242	1,495,759,701,262	1,495,759,701,262	0.2017
					2021	2,227,367,211,794	1,797,514,877,242	1,797,514,877,242	0.2391
					2022	2,808,698,656,787	2,227,367,211,794	2,227,367,211,794	0.2610
					2023	2,860,388,195,952	2,808,698,656,787	2,808,698,656,787	0.0184
					2020	978,625,887,145	1,438,183,885,309	1,438,183,885,309	-0.3195
					2021	1,075,949,119,283	978,625,887,145	978,625,887,145	0.0994
					2022	1,423,142,732,743	1,075,949,119,283	1,075,949,119,283	0.3227
					2023	2,296,271,601,062	1,423,142,732,743	1,423,142,732,743	0.6135
					2020	95,688,162,631	133,908,380,572	133,908,380,572	-0.2854
					2021	125,324,455,512	95,688,162,631	95,688,162,631	0.3097
					2022	178,583,574,879	125,324,455,512	125,324,455,512	0.4250
					2023	250,993,441,832	178,583,574,879	178,583,574,879	0.4055
					2020	141,832,107,191	140,122,699,920	140,122,699,920	0.0122
					2021	144,516,730,115	141,832,107,191	141,832,107,191	0.0189
					2022	157,645,098,806	144,516,730,115	144,516,730,115	0.0908
					2023	170,310,659,015	157,645,098,806	157,645,098,806	0.0803
MLIA					2020	3,736,112,780,000	3,887,075,800,000	3,887,075,800,000	-0.0388
					2021	3,887,075,800,000	3,736,112,780,000	3,736,112,780,000	0.0404
					2022	5,073,812,958,000	3,887,075,800,000	3,887,075,800,000	0.3053
					2023	4,806,411,306,000	5,073,812,958,000	5,073,812,958,000	-0.0527
SCCO					2020	4,620,736,359,547	5,701,072,391,797	5,701,072,391,797	-0.1895
					2021	5,020,992,336,635	4,620,736,359,547	4,620,736,359,547	0.0866
					2022	5,469,205,561,730	5,020,992,336,635	5,020,992,336,635	0.0893
					2023	5,823,016,502,106	5,469,205,561,730	5,469,205,561,730	0.0647
MARK					2020	565,439,688,892	361,544,998,431	361,544,998,431	0.5640
					2021	1,193,506,756,539	565,439,688,892	565,439,688,892	1.1108
					2022	823,656,040,401	1,193,506,756,539	1,193,506,756,539	-0.3099
					2023	559,468,977,416	823,656,040,401	823,656,040,401	-0.3207
SPTO					2020	1,910,989,899,637	2,266,242,809,404	2,266,242,809,404	-0.1568
					2021	2,238,536,055,114	1,910,989,899,637	1,910,989,899,637	0.1714
					2022	2,505,644,878,372	2,238,536,055,114	2,238,536,055,114	0.1193
					2023	2,605,488,939,158	2,505,644,878,372	2,505,644,878,372	0.0398

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2020	1,910,989,899,637	1,348,096,644,306	1,348,096,644,306	0.4175
2021	1,389,331,929,729	1,910,989,899,637	1,910,989,899,637	-0.2730
2022	1,529,120,178,492	1,389,331,929,729	1,389,331,929,729	0.1006
2023	1,780,352,921,109	1,529,120,178,492	1,529,120,178,492	0.1643
2020	74,179,874,751	100,093,362,672	100,093,362,672	-0.2589
2021	109,018,092,634	74,179,874,751	74,179,874,751	0.4696
2022	131,320,519,406	109,018,092,634	109,018,092,634	0.2046
2023	143,083,261,635	131,320,519,406	131,320,519,406	0.0896

INTENSITAS MODAL				
EMITEN	TAHUN	TOTAL ASET TETAP	TOTAL ASET	INTESITAS MODAL
APII	2020	204,487,863,689	512,220,639,129	0.3992
	2021	212,753,597,804	542,329,085,650	0.3923
	2022	231,732,388,074	564,389,039,479	0.4106
	2023	252,118,209,014	600,737,338,506	0.4197
ARNA	2020	767,222,504,498	1,970,340,289,520	0.3894
	2021	766,149,629,601	2,243,523,072,803	0.3415
	2022	945,337,647,904	2,578,868,615,545	0.3666
	2023	1,007,121,724,799	2,620,491,657,384	0.3843
ASGR	2020	426,294,000,000	2,288,831,000,000	0.1862
	2021	352,919,000,000	2,655,278,000,000	0.1329
	2022	339,561,000,000	2,677,651,000,000	0.1268
	2023	415,061,000,000	2,682,813,000,000	0.1547
ASII	2020	59,230,000,000,000	338,203,000,000,000	0.1751
	2021	55,349,000,000,000	367,311,000,000,000	0.1507
	2022	59,536,000,000,000	413,297,000,000,000	0.1441
	2023	72,911,000,000,000	445,679,000,000,000	0.1636
BHIT	2020	16,122,174,000,000	63,451,383,000,000	0.2541
	2021	16,487,185,000,000	69,099,804,000,000	0.2386
	2022	16,487,185,000,000	69,099,804,000,000	0.2386
	2023	14,293,973,000,000	70,408,946,000,000	0.2030
BNBR	2020	1,881,875,000,000	13,991,786,000,000	0.1345
	2021	1,754,550,000,000	15,218,706,000,000	0.1153



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2022	1,632,431,000,000	17,462,824,000,000	0.0935
	2023	1,736,237,000,000	7,101,606,000,000	0.2445
DYAN	2020	580,933,225,999	1,043,313,799,003	0.5568
	2021	527,724,909,974	959,596,413,102	0.5499
	2022	493,009,208,961	1,088,333,283,166	0.4530
	2023	546,179,224,049	1,203,642,535,212	0.4538
IMPC	2020	907,748,683,255	2,697,100,062,756	0.3366
	2021	919,831,502,753	2,861,498,208,364	0.3215
	2022	1,088,481,164,598	3,435,475,875,401	0.3168
	2023	1,210,090,352,380	3,597,041,437,692	0.3364
JTPE	2020	510,514,957,020	1,038,097,010,616	0.4918
	2021	600,534,589,969	1,212,589,829,191	0.4952
	2022	673,604,867,501	1,563,637,707,080	0.4308
	2023	664,401,798,216	1,789,774,127,224	0.3712
KONI	2020	19,225,595,906	113,491,970,006	0.1694
	2021	18,899,936,421	120,586,203,464	0.1567
	2022	19,656,359,234	142,147,376,515	0.1383
	2023	21,946,067,896	160,654,900,392	0.1366
MFMI	2020	266,539,636,330	341,169,168,581	0.7813
	2021	220,103,997,686	340,216,666,768	0.6470
	2022	222,651,361,278	363,417,648,503	0.6127
	2023	200,667,068,989	354,412,830,081	0.5662
MLIA	2020	4,487,169,898,000	5,745,215,496,000	0.7810
	2021	4,414,851,819,000	6,122,669,723,000	0.7211
	2022	4,437,447,230,000	6,806,945,264,000	0.6519
	2023	4,542,657,221,000	7,017,221,425,000	0.6474
SCCO	2020	1,666,509,653,242	3,742,655,418,191	0.4453
	2021	2,704,706,448,349	4,698,864,127,234	0.5756
	2022	2,972,331,197,166	5,128,133,329,237	0.5796
	2023	2,963,101,590,574	5,329,800,918,271	0.5559
MARK	2020	358,409,938,705	719,726,855,599	0.4980
	2021	488,039,263,646	1,078,458,868,349	0.4525
	2022	561,112,557,410	1,005,368,365,991	0.5581
	2023	514,089,664,617	951,550,724,256	0.5403
SPTO	2020	1,076,340,095,462	3,035,584,618,693	0.3546
	2021	1,030,101,381,857	3,143,458,650,849	0.3277
	2022	971,191,938,365	3,116,150,805,162	0.3117
	2023	981,333,319,882	3,237,655,784,669	0.3031





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOSS	2020	9,137,978,796	293,845,361,216	0.0311
	2021	6,400,473,405	318,171,407,124	0.0201
	2022	13,501,999,580	345,365,159,671	0.0391
	2023	13,716,824,128	461,112,320,236	0.0297
BLUE	2020	33,257,890,944	92,305,660,771	0.3603
	2021	31,472,745,753	89,325,700,727	0.3523
	2022	29,818,320,671	95,882,590,139	0.3110
	2023	44,680,522,845	103,992,480,787	0.4297

KONSERVATISME AKUNTANSI					
EMITEN	TAHUN	NET INCOME BEFORE EXTRAORDINARY ITEM	CASH FLOW FROM OPERATION	TOTAL AKTIVA	KONSERVATISME AKUNTANSI
APII	2020	53,038,142,895	25,431,274,798	512,220,639,129	-0.0539
	2021	39,520,382,836	22,626,179,241	542,329,085,650	-0.0312
	2022	41,320,634,715	26,320,107,916	564,389,039,479	-0.0266
	2023	52,354,623,228	30,696,987,207	600,737,338,506	-0.0361
ARNA	2020	703,007,168,785	419,903,184,489	1,970,340,289,520	-0.1437
	2021	919,128,453,234	499,071,136,681	2,243,523,072,803	-0.1872
	2022	1,052,716,630,479	465,550,947,703	2,578,868,615,545	-0.2277
	2023	904,206,920,592	344,011,362,465	2,620,491,657,384	-0.2138
ASGR	2020	539,241,000,000	16,384,000,000	2,288,831,000,000	-0.2284
	2021	536,867,000,000	463,449,000,000	2,655,278,000,000	-0.0276
	2022	59,334,000,000	147,174,000,000	2,677,651,000,000	0.0328
	2023	641,746,000,000	74,113,000,000	2,682,813,000,000	-0.2116
ASII	2020	38,778,000,000,000	37,683,000,000,000	338,203,000,000,000	-0.0032
	2021	51,033,000,000,000	38,252,000,000,000	367,311,000,000,000	-0.0348
	2022	70,088,000,000,000	37,342,000,000,000	413,297,000,000,000	-0.0792
	2023	73,310,000,000,000	33,746,000,000,000	445,679,000,000,000	-0.0888
BHIT	2020	7,234,502,000,000	4,336,751,000,000	59,484,422,000,000	-0.0487
	2021	8,546,441,000,000	5,205,985,000,000	65,006,122,000,000	-0.0514
	2022	8,808,412,000,000	4,162,541,000,000	69,099,804,000,000	-0.0672
	2023	6,303,245,000,000	740,044,000,000	70,408,946,000,000	-0.0790



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penitipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2020	-279,104,000,000	-18,764,000,000	13,991,786,000,000	0.0186
			2021	24,246,000,000	50,132,000,000	15,242,769,000,000	0.0017
BNBR			2022	231,925,000,000	400,156,000,000	17,462,824,000,000	0.0096
			2023	348,310,000,000	-318,431,000,000	7,101,606,000,000	-0.0939
DYAN			2020	-189,350,305,575	-111,162,350,849	1,043,313,799,003	0.0749
			2021	-74,961,687,639	-13,200,688,553	959,596,413,102	0.0644
IMPC			2022	94,285,584,654	98,571,837,285	1,088,333,283,166	0.0039
			2023	86,374,624,075	177,427,182,958	1,203,642,535,212	0.0756
JTPE			2020	651,186,095,216	226,954,878,020	2,697,100,062,756	-0.1573
			2021	807,764,280,577	245,457,033,236	2,861,498,208,364	-0.1965
KONF			2022	978,765,386,265	228,972,246,510	3,435,475,875,401	-0.2183
			2023	1,176,110,794,799	579,069,868,368	3,597,041,437,692	-0.1660
MFMF			2020	112,921,334,858	167,588,791,746	1,038,097,010,616	0.0527
			2021	135,958,458,274	198,461,515,932	1,212,589,829,191	0.0515
MLIA			2022	196,596,764,070	157,183,663,929	1,563,637,707,080	-0.0252
			2023	312,401,410,266	472,960,624,722	1,789,774,127,224	0.0897
SCCO			2020	26,044,830,842	16,457,030,337	113,491,970,006	-0.0845
			2021	29,069,721,950	8,828,460,551	120,586,203,464	-0.1679
MARK			2022	40,383,440,440	-1,309,389,580	142,147,376,515	-0.2933
			2023	56,225,238,093	-489,648,933	160,654,900,392	-0.3530
SPTO			2020	141,832,107,191	48,258,332,197	341,169,168,581	-0.2743
			2021	144,516,730,115	35,859,253,111	340,216,666,768	-0.3194
			2022	157,645,098,806	88,112,920,926	363,417,648,503	-0.1913
			2023	170,310,659,015	84,175,310,435	354,412,830,081	-0.2430
			2020	823,823,262,000	399,139,103,000	5,745,215,496,000	-0.0739
			2021	1,535,699,117,000	873,062,045,000	6,122,669,723,000	-0.1082
			2022	1,773,840,196,000	796,189,896,000	6,806,945,264,000	-0.1436
			2023	1,357,447,215,000	467,768,657,000	7,017,221,425,000	-0.1268
			2020	522,846,059,721	1,205,839,336,898	3,742,655,418,191	0.1825
			2021	374,471,648,198	51,530,388,796	4,698,864,127,234	-0.0687
			2022	339,168,272,536	-293,619,328,630	5,128,133,329,237	-0.1234
			2023	480,154,090,447	297,483,912,496	5,329,800,918,271	-0.0343
			2020	236,794,919,296	218,921,380,562	719,726,855,599	-0.0248
			2021	606,612,702,178	331,696,205,583	1,078,458,868,349	-0.2549
			2022	324,769,040,990	205,457,685,653	1,005,368,365,991	-0.1187
			2023	191,395,922,292	234,322,148,589	951,550,724,256	0.0451
			2020	174,139,509,807	278,943,662,070	3,035,584,618,693	0.0345
			2021	270,400,289,793	404,626,899,810	3,143,458,650,849	0.0427

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum tentang isi karya tulis yang dikutip.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2022	288,146,116,580	184,995,491,620	3,116,150,805,162	-0.0331
2023	310,513,635,801	243,478,306,312	3,237,655,784,669	-0.0207
2020	23,290,329,375	20,615,253,467	293,845,361,216	-0.0091
2021	45,970,115,230	21,238,344,872	318,171,407,124	-0.0777
2022	40,412,871,185	-10,395,209,781	345,365,159,671	-0.1471
2023	42,541,124,325	-13,177,841,744	461,112,320,236	-0.1208
2020	35,887,551,827	7,967,251,168	92,305,660,771	-0.3025
2021	38,359,223,304	11,159,414,910	89,325,700,727	-0.3045
2022	44,477,725,122	18,538,414,606	95,882,590,139	-0.2705
2023	48,997,687,719	15,734,501,199	103,992,480,787	-0.3199

KOMISARIS INDEPENDEN				
EMITEN	TAHUN	JUMLAH KOMISARIS INDEPENDEN	ANGGOTA DEWAN KOMISARIS	KOMISARIS INDEPENDEN
APII	2020	1	3	0.3333
	2021	1	3	0.3333
	2022	1	3	0.3333
	2023	1	3	0.3333
ARNA	2020	2	4	0.5000
	2021	2	4	0.5000
	2022	2	4	0.5000
	2023	2	4	0.5000
ASGR	2020	1	3	0.3333
	2021	1	3	0.3333
	2022	1	3	0.3333
	2023	2	4	0.5000
ASII	2020	3	10	0.3000
	2021	4	10	0.4000
	2022	4	10	0.4000
	2023	4	10	0.4000
BHIT	2020	2	5	0.4000
	2021	2	5	0.4000
	2022	1	5	0.2000
	2023	1	5	0.2000
BNBR	2020	1	3	0.3333

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta nilik UIN Suska rian		2021	1	2	0.5000
		2022	1	2	0.5000
		2023	1	2	0.5000
DYAN		2020	1	3	0.3333
		2021	1	3	0.3333
		2022	1	3	0.3333
		2023	1	3	0.3333
IMPC		2020	1	2	0.5000
		2021	1	2	0.5000
		2022	1	3	0.3333
		2023	1	2	0.5000
JTPE		2020	1	3	0.3333
		2021	1	3	0.3333
		2022	1	3	0.3333
		2023	1	3	0.3333
KONI		2020	1	3	0.3333
		2021	1	3	0.3333
		2022	1	3	0.3333
		2023	1	3	0.3333
MFMI		2020	1	2	0.5000
		2021	1	2	0.5000
		2022	1	2	0.5000
		2023	1	2	0.5000
MLIA		2020	2	5	0.4000
		2021	2	4	0.5000
		2022	2	4	0.5000
		2023	2	4	0.5000
SCCO		2020	1	3	0.3333
		2021	2	4	0.5000
		2022	2	4	0.5000
		2023	2	4	0.5000
MARK		2020	1	2	0.5000
		2021	1	2	0.5000
		2022	1	2	0.5000
		2023	1	2	0.5000
SPTO		2020	1	3	0.3333
		2021	1	3	0.3333
		2022	1	3	0.3333



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2023	1	3	0.3333
SOSS	2020	1	3	0.3333
	2021	1	3	0.3333
	2022	1	3	0.3333
	2023	2	4	0.5000
BLUE	2020	1	2	0.5000
	2021	1	2	0.5000
	2022	1	3	0.3333
	2023	1	3	0.3333

Purposive Sampling					
No	Kode	Nama Perusahaan	IPO	PUBLIS	RUGI
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.		V	
2	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesi		V	
3	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.		V	
4	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.		V	
5	ASGR	Astra Graphia Tbk.		V	
6	ASII	Astra International Tbk.		V	
7	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.		V	
8	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk		V	
9	CTTH	Citatah Tbk.		V	
10	DYAN	Dyandra Media International Tb		V	
11	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.			
12	IBFN	Intan Baru Prana Tbk.		V	
13	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.			
14	IKAI	Intikramik Alamasri Industri		V	
15	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.		V	
16	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.		V	
17	INDX	Tanah Laut Tbk		V	
18	INTA	Intraco Penta Tbk.		V	
19	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.		V	
20	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.		V	

21	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.		V	
22	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi T		V	
23	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.		V	
24	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk		V	
25	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk		V	
26	KRAH	Grand Kartech Tbk.			
27	LION	Lion Metal Works Tbk.		V	
28	MDRN	Modern Internasional Tbk.		V	
29	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tb		V	
30	MLIA	Mulia Industrindo Tbk		V	
31	SCCO	Supreme Cable Manufacturing &		V	
32	TIRA	Tira Austenite Tbk		V	
33	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.		V	
34	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk.			
35	UNTR	United Tractors Tbk.		V	
36	VOKS	Voksel Electric Tbk.		V	
37	ZBRA	Dosni Roha Indonesia Tbk.		V	
38	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.		V	
39	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.		V	
40	KPAL	Steadfast Marine Tbk.			
41	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.		V	
42	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.		V	
43	SOSS	Shield On Service Tbk.		V	
44	CCSI	Communication Cable Systems In		V	
45	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.		V	
46	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.		V	
47	SINI	Singaraja Putra Tbk.		V	
48	HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk.	V		
49	LABA	Green Power Group Tbk.	V		
50	GPSO	Geoprima Solusi Tbk.	V		
51	KUAS	Ace Oldfields Tbk.	V		
52	BINO	Perma Plasindo Tbk.	V		
53	NTBK	Nusatama Berkah Tbk.	V		
54	PADA	Personel Alih Daya Tbk.	V		
55	KING	Hoffmen Cleanindo Tbk.	V		
56	PTMP	Mitra Pack Tbk.	V		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

57	PIPA	Multi Makmur Lemindo Tbk.	V		
58	SMIL	Sarana Mitra Luas Tbk.	V		
59	CRSN	Carsurin Tbk.	V		
60	WIDI	Widiant Jaya Krenindo Tbk.	V		
61	FOLK	Multi Garam Utama Tbk.	V		
62	MUTU	Mutuagung Lestari Tbk.	V		
63	HYGN	Ecocare Indo Pasifik Tbk.			



UIN SUSKA RIAU